

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
TINGKAT PENDIDIKAN SERTA PERSEPSI RISIKO TERHADAP
MINAT GENERASI MILENIAL KABUPATEN KLATEN DALAM
MENGUNAKAN PRODUK ASURANSI SYARIAH**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi Islam dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

JAMALUDDIN ASSIDIQY

19423050

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jamaluddin Assidiqy
NIM : 19423050
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL DI KAB. KLATEN DALAM MENGGUNAKAN PRODUK ASURANSI SYARIAH

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tugas akhir Penelitian skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan tugas akhir penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 6 September 2023



Jamaluddin Assidiqy

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaj@uii.ac.id
W. fiaj.uui.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 5 Oktober 2023
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendidikan serta Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Kabupaten Klaten dalam Menggunakan Asuransi Syariah
Disusun oleh : JAMALUDDIN ASSIDIQY
Nomor Mahasiswa : 19423050

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Soya Sobaya, SEI, MM
Penguji I : Junaidi Safitri, SEI, MEI
Penguji II : Tulasmi, SEI, MEI
Pembimbing : Sofwan Hadikusuma, Lc, ME

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 5 Oktober 2023



Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 6 September 2023

20 Shaffar 1445 H

Hal : Tugas Akhir Penelitian
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
D.I Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

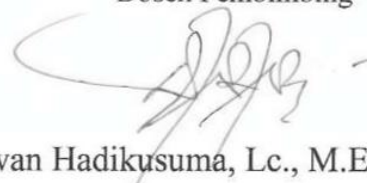
Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 838/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2023 tanggal 26 Mei 2023 M, 6 Dzulqa'dah 1444 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Jamaluddin Assidiqy
Nomor Induk Mahasiswa : 19423050
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL DI KAB. KLATEN DALAM MENGGUNAKAN PRODUK ASURANSI SYARIAH

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Penelitian skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslembar Tugas Akhir Penelitian skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jamaluddin Assidiqy
Nomor Induk Mahasiswa : 19423050
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI
KEUANGAN SYARIAH, TINGKAT PENDIDIKAN
DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT
GENERASI MILENIAL DI KAB. KLATEN
DALAM MENGGUNAKAN PRODUK ASURANSI
SYARIAH

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Penelitian pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing



Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap segala puji bagi Allah SWT serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan rasa hormat kepada keluarga terutama Bapak Suratin, Ibu Sri Rejeki serta saudara dan kerabat saya yang selalu memanjatkan doa serta memberikan dukungan dan dorongan untuk penyelesaian skripsi ini.

Serta peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada para dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan, terutama Bapak Sofwan Hadikusuma, Lc, M.E yang menjadi dosen pembimbing peneliti yang selalu memberikan dukungan serta arahan dalam pengerjaan skripsi ini.

Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan semasa kuliah di Prodi Ekonomi Islam atas dukungan dan doanya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Semoga teman-teman sekalian diberikan kesehatan, keselamatan serta diberkahi dalam setiap langkahnya sehingga dapat terwujud apa yang dicita-citakan.

Semoga bapak, ibu, dosen, keluarga, saudara serta sahabat selalu dalam lindungan Allah SWT.

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

– Abi bin Abi Thalib –

“Menjadi rendah hati tak membuat seseorang berkurang, justru mengisi. Kembali ke diri yang lebih sederhana akan memberi kebijaksanaan.”

– Jalaluddin Rumi –

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH, TINGKAT PENDIDIKAN SERTA PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL KABUPATEN KLATEN DALAM MENGGUNAKAN PRODUK ASURANSI SYARIAH

JAMALUDDIN ASSIDIQY

19423050

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, tingkat pendidikan serta persepsi risiko terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan produk asuransi syariah. Jenis penelitian berupa penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian yaitu masyarakat generasi milenial di Kabupaten Klaten. Jenis data yang digunakan berupa data primer yang bersumber dari kuesioner. Populasi penelitian ini berupa masyarakat milenial di Kabupaten Klaten, dengan sampel berjumlah 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan software SPSS V26. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil uji t tingkat literasi keuangan syariah memiliki t hitung sebesar $7,021 > 1,985$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$ artinya tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial, (2) Hasil uji t tingkat pendidikan memiliki t hitung sebesar $1,629 < 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,107 > 0,05$ maka tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat generasi milenial, (3) hasil uji t persepsi risiko memiliki t hitung sebesar $3,181 > 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya persepsi risiko memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat generasi milenial, (4) secara simultan hasil uji variabel X1, X2 dan X3 memiliki F hitung $27,076 > 2,70$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka variabel bebas secara bersama memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan produk asuransi syariah.

Kata Kunci: Asuransi Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Pendidikan, Persepsi Risiko, Minat, Generasi Milenial

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECTS OF SHARIA FINANCIAL LITERACY LEVEL, EDUCATIONAL LEVEL AND RISK PERCEPTION ON THE INTEREST OF THE MILLENNIAL GENERATION IN KLATEN DISTRICT IN USING SHARIA INSURANCE PRODUCTS

JAMALUDDIN ASSIDIQY
19423050

The research aims to analyze the effects of sharia financial literacy level, educational level and risk perception on the millennial generation's interest in using sharia insurance products. This is a quantitative research with the millennial generation in Klaten Regency as the research subject. The data used were primary data sourced from questionnaires. The population of this research was millennial generation in Klaten Regency with a sample of 100 respondents. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with SPSS V26 software. The research results showed that (1) the results of the t-test on the level of Islamic financial literacy had t-count of $7.021 > 1.985$ and a significance of $0.00 < 0.05$, meaning that the level of Islamic financial literacy had a positive and significant effect on the interest of the millennial generation, (2) The results of the t-test on the educational level had t-count of $1.629 < 1.985$ and a significance value of $0.107 > 0.05$, indicating that educational level had no effect and was not significant on the interests of the millennial generation, (3) the results of the risk perception t test had t-count of $3.181 > 1.985$ and a significance $0.00 < 0.05$, which showed that risk perception had a positive and significant effect on the interest of the millennial generation, (4) the results of the tests for variable X1, X2 and X3 simultaneously had the F-count of $27,076 > 2,70$ and the significance value of < 0.05 . Thus, the independent variables together had a positive and significant effect on the millennial generation's interest in using sharia insurance products.

Keywords: Sharia Insurance, Sharia Financial Literacy, Education, Risk Perception, Interest, Millennial Generation

September 12, 2023

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada semi nar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada ke hadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendidikan Serta Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Kabupaten Klaten Dalam Menggunakan Produk Asuransi Syariah”. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman serta petunjuk di setiap kehidupan manusia.

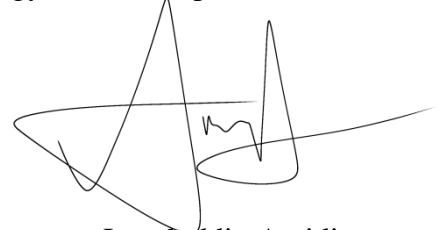
Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak baik berupa nasihat, motivasi, kritik, dan saran. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya dan rektor-rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku ketua Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam.
5. Bapak Sofwan Hadikusuma, Lc, M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar dan tercapai dengan baik.
6. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam.

7. Bapak Suratin dan Ibu Sri Rejeki yang peneliti banggakan dan sayangi yang telah memberikan segala dukungan, semangat dan doa kepada peneliti demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Keluarga penulis, Pak Sarmin, S.Ag, Bu Sri Lestari, Bu Yayuk yang selalu mendukung dan memberikan doa untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, peneliti memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari peneliti sendiri, peneliti menyadari bahwa skripsi yang disajikan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 7 September 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Jamaluddin Assidiqy

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR GRAFIK.....	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Telaah Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	17
1. Asuransi Syariah.....	17
2. Literasi Keuangan Syariah.....	20
3. Pendidikan.....	23
4. Persepsi Risiko.....	24
5. Generasi Milenial.....	26
6. Minat.....	27

C. Hipotesis Penelitian	28
D. Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Waktu Penelitian.....	33
D. Sampel dan Populasi Penelitian	33
E. Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Definisi Operasional Variabel	37
H. Teknik Analisis Data	42
1. Statistik Deskriptif	42
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	43
3. Uji Asumsi Klasik	43
4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	45
5. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Pengumpulan Data	47
1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian	47
2. Hasil Uji Instrumen.....	51
a. Hasil Uji Validitas	51
b. Hasil Uji Reliabilitas	53
3. Uji Asumsi Klasik.....	54
a. Hasil Uji Normalitas.....	54
b. Uji Multikolinearitas	55
c. Uji Heteroskedastisitas	56
4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	57
5. Uji Hipotesis	59
a. Uji Koefisien Determinasi.....	59
b. Uji Statistik T	59
c. Uji Statistik F	62
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	66

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	72
BIODATA PENULIS	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Pengembangan keuangan Syariah global.....	2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. Literasi Keuangan Syariah.....	38
Tabel 4. Tingkat Pendidikan	39
Tabel 5. Persepsi Risiko.....	40
Tabel 6. Minat Menggunakan Asuransi Syariah.....	42
Tabel 7. Jenis Kelamin Responden.....	47
Tabel 8. Usia Responden	48
Tabel 9. Pendidikan Responden.....	49
Tabel 10. Pekerjaan Responden.....	50
Tabel 11. Pendapatan Responden	51
Tabel 12. Hasil Uji Validitas	52
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 14. Uji Normalitas – One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	54
Tabel 15. Uji Multikolinieritas – Coefficients	55
Tabel 16. Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 17. Analisis Regresi Berganda.....	58
Tabel 18. Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 19. Hasil Uji statistik – T	60
Tabel 20. Uji Statistik – F.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma dengan tiga variabel independen.....	32
--	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Persentase Jenjang Pendidikan di Indonesia Tahun 2022	4
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2. Tabulasi Karakteristik Responden.....	77
Lampiran 3. Tabulasi Dan Data Kuesioner.....	82
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas - Literasi Keuangan Syariah.....	90
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas - Persepsi Risiko.....	91
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas - Minat Menggunakan Asuransi Syariah.....	92
Lampiran 7. Hasil uji Reliabilitas.....	93
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas.....	94
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinieritas.....	94
Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	95
Lampiran 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	95
Lampiran 12. Hasil Uji T.....	96
Lampiran 13. Hasil Uji F.....	96
Lampiran 14. Tabel R Hitung (80-120).....	96
Lampiran 15. Tabel t Hitung (81-120).....	97
Lampiran 16. Tabel F Hitung (91-120).....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuransi syariah termasuk salah satu lembaga keuangan non bank syariah yang memberikan produk berupa jasa perlindungan pada suatu risiko. Risiko tidak dapat terduga, yang artinya setiap orang mungkin akan mengalami risiko. Dalam upaya memperkecil risiko tersebut asuransi syariah hadir memberikan layanan dalam memproteksi diri dari risiko tidak terduga yang dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan. Perlindungan terhadap risiko dilakukan dengan konsep tolong menolong serta saling melindungi sesama anggota, dengan konsep tersebut menjadikan asuransi syariah menerapkan prinsip *sharing of risk*. Prinsip ini menjadikan seluruh anggota seperti keluarga besar yang saling menanggung risiko, apabila salah satu anggota terjadi musibah maka seluruh anggota akan menanggung beban risiko tersebut.

Selain memelihara harta dan keluarga dari risiko yang tidak terduga seperti kecelakaan, kehilangan atau kematian, asuransi juga berfungsi sebagai sarana untuk saling tolong-menolong agar ketakwaan dapat terjaga serta mampu memiliki sikap sabar apabila tertimpa musibah. Allah subhanahu wata'ala berfirman yang artinya “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah, dan hendaknya setiap jiwa mengantisipasi apa yang akan terjadi besok. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Dzat Yang Maha Pemberi Kabar terhadap apa yang kalian lakukan.” (QS. Al-Hasyr: 18). Dalam ayat lain Allah SWT berfirman yang arti “*dan tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan ketakwaan*” (QS. Al-Maidah :3). Selain itu, dalam suatu hadist yang diriwayatkan oleh Abu Huraira RA, bahwasanya “*Siapa yang menghilangkan kesulitan dunia seseorang, maka Allah akan menghilangkan satu kesulitan dan berbagai kesulitan di hari kiamat. Dan*

siapa yang meringankan kesulitan seseorang, maka Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan akhirat”.

Asuransi syariah merupakan asuransi yang sejalan dengan prinsip syariah yang memberikan arti bahwasanya memiliki asuransi syariah penting untuk melindungi risiko dimiliki serta dapat menjadikan masyarakat Indonesia untuk saling perbuatan baik dan taqwa terhadap Allah SWT. hal tersebut tidak sejalan dengan kenyataan yang terjadi. Berdasarkan data *Islamic Finance Development Indicators* (2022) *awareness* yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia menunjukkan indikasi yang rendah.

Tabel 1. Indikator Pengembangan keuangan Syariah global

<u>Islamic Finance Development Indicator (IFDI) 2022</u>						
Indikator	Indonesia	Malaysia	Saudi Arabia	Kuwait	Bahrain	Av*
IFDI 2022 Score	61	113	74	58	59	73
Financial Performance	31	98	65	42	35	54,2
Governance	65	94	49	75	86	73,8
Knowledge	195	147	75	21	49	97,4
Awareness	56	172	143	157	112	128

Sumber: IFDI Report 2022. Rata-rata pada bagian Average menggunakan skor negara Indonesia, Malaysia, Saudi Arabia, Kuwait dan Bahrain.

Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia secara umum memiliki kesadaran rendah terhadap produk asuransi syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia tidak tertarik terhadap

asuransi syariah. Berdasarkan beberapa kajian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa faktor yang menjadikan masyarakat tertarik untuk menggunakan asuransi syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shierla Everlin dan Kandi Sofia Senastri Dahlan (2020) yang menyatakan bahwa minat generasi milenial Jakarta dipengaruhi oleh variable literasi keuangan, persepsi kepercayaan, dan juga demografi (usia, penghasilan, dan pendidikan) (Everlin & Dahlan, 2020). hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rama Muhamad Pramudya dan Mira Rahmi (2022). Semakin tinggi tingkat literasi seseorang terhadap suatu produk keuangan, semakin besar pula intensi untuk menggunakannya. Kesadaran yang rendah terhadap asuransi syariah tinggi kemungkinan dikarenakan masyarakat belum banyak yang mengenal tentang asuransi syariah, karena literasi tentang asuransi syariah sangat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk asuransi syariah.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Hanafi Ya Muslim, Mohammad Faisal Abdullah, Firdha Aksari (2022). Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan asuransi adalah pendapatan, tingkat pendidikan, dan usia. Ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan asuransi BPJS Ketenagakerjaan pada pekerja sektor formal di Kota Probolinggo. Hal tersebut sama dengan penelitian Sari dkk yang menyatakan minat dalam penggunaan asuransi syariah dipengaruhi oleh pendidikan (Sari dkk., 2022, hlm. 92).

Grafik 1. Persentase Jenjang Pendidikan di Indonesia Tahun 2022



Sumber : BPS, Statistik Pendidikan 2022

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sekarwati Saputro (2022), minat dalam menggunakan asuransi syariah dipengaruhi oleh faktor persepsi mereka. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa persepsi seperti ketakutan yang dimiliki individu terhadap suatu risiko memiliki peluang untuk mereka membeli produk asuransi syariah, hal tersebut sejalan dengan penelitian Fika Hardini Lestari dan MD Djamaludin (2017), menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam mengikuti program asuransi kesehatan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh persepsi (Djamaludin & Lestari, 2017).

Di Kabupaten Klaten, banjir, tanah longsor, dan angin topan sering terjadi secara bersamaan. Ketiga bencana ini biasanya terjadi saat musim hujan (Novianti & Utari, 2021). Masyarakat Klaten sangat memperhatikan mitigasi risiko terhadap dampak risiko yang dapat mengancam keselamatan (Suharto dkk., 2020). Menjadikan tempat tersebut relevan digunakan untuk menjadi objek penelitian dalam meneliti minat masyarakat terhadap manfaat produk asuransi syariah.

Jadi oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh literasi keuangan syariah, tingkat pendidikan, serta persepsi risiko pada masyarakat generasi milenial di wilayah Klaten untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap minat menggunakan produk asuransi syariah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang peneliti rumuskan berdasarkan latarbelakang yang diutarakan sebelumnya menghasilkan rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat generasi milenial dalam menggunakan produk Asuransi Syariah di Klaten?
2. Bagaimanakah pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat masyarakat generasi milenial dalam menggunakan produk Asuransi Syariah di Klaten?
3. Bagaimanakah pengaruh persepsi risiko berpengaruh terhadap minat masyarakat generasi milenial dalam menggunakan produk Asuransi Syariah di Klaten?
4. Bagaimanakah pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, tingkat pendidikan dan persepsi risiko terhadap minat terhadap minat masyarakat generasi milenial dalam menggunakan produk Asuransi Syariah di Klaten?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat generasi milenial dalam menggunakan produk Asuransi Syariah di Klaten?

2. Menguji pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat masyarakat generasi milenial dalam menggunakan produk Asuransi Syariah di Klaten?
3. Menguji pengaruh persepsi risiko terhadap minat masyarakat generasi milenial dalam menggunakan produk Asuransi Syariah di Klaten?
4. Menguji pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, tingkat pendidikan dan persepsi risiko terhadap minat masyarakat generasi milenial dalam menggunakan produk Asuransi Syariah di Klaten?

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat yang dapat diterapkan seperti:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam bentuk kontribusi pengembangan literatur tentang asuransi khususnya asuransi syariah yang dapat memberikan manfaat berupa perlindungan terhadap risiko sesuai dengan prinsip syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi masyarakat milenial Kabupaten Klaten untuk lebih mengetahui dan memahami asuransi syariah guna meningkatkan minat dalam berasuransi.

- b. Bagi Penulis

Penulisan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih terkait pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan serta persepsi risiko terhadap minat masyarakat dalam menggunakan asuransi syariah.

- c. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menambah perbendaharaan pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan serta

persepsi risiko terhadap minat dalam menggunakan asuransi syariah, serta diharapkan mampu memberikan solusi bagi perusahaan asuransi syariah dalam meningkatkan literatur dan minat masyarakat generasi milenial, khususnya di Kabupaten Klaten.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi lima bab untuk mempermudah dalam memahaminya, dalam bab tersebut terdapat juga sub bab yang sistematis dimana setiap memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Bab pertama berisi pendahuluan yang merupakan bagian yang menjelaskan bagian umum dari penelitian ini. Berupa latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan juga sistematika pembahasan.

Kemudian bab dua memuat tinjauan pustaka. Pada bagian bab tersebut merupakan pembahasan tentang teori-teori yang relavan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga memuat tentang penelitian terdahulu yang berisi informasi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Bab tiga memuat bagian metode penelitian. Pada bagian ini merupakan pembahasan tentang metode yang digunakan untuk melakukan penelitian, berupa uraian peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk memecahkan permasalahan didalam penelitian ini. Pada bab ini memuat tentang jenis penelitian yang dilakukan, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu melakukan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data seta analisis data yang digunakan peneliti.

Selanjutnya bab empat merupakan hasil dan pembahasan. Pada bab ini peneliti memberikan pemaparan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan data yang didapatkan serta menggunakan analisis data secara sistematis untuk mencari kesimpulan.

Bab terakhir yaitu bab lima, pada bab ini akan merupakan kesimpulan hasil uji coba serta pembahasan yang telah dilakukan peneliti. Kemudian akan disertakan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan lebih lanjut dari penelitian ini.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

Dalam melakukan penelitian tentu tidak luput dari teori atau penelitian yang sudah dilakukan terdahulu, maka dalam penelitian ini akan mengambil beberapa tinjauan pustaka yang bersangkutan dengan topic penelitian yang sedang dilakukan.

Pertama, penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Sikap dan Minat Pembelian Milenial Terhadap Asuransi Jiwa” tahun 2020 oleh Shierla Everlin dan Kandi Sofia Senastri Dahlan dalam Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan minat generasi milenial dalam membeli produk asuransi jiwa yang memfokuskan pada bidang literasi keuangan, persepsi kepercayaan, dan demografi. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kuantitatif dan kuesioner dikumpulkan dan diproses menggunakan *structural equation modeling* (SEM) berbasis varian. Dalam penelitian yang dilakukan tersebut mendapatkan hasil bahwa minat generasi milenial Jakarta dipengaruhi oleh variable literasi keuangan, persepsi kepercayaan, dan juga demografi (usia, penghasilan, dan pendidikan) (Everlin & Dahlan, 2020) .

Kedua, penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Asuransi Syariah di Jabodetabek” tahun 2021 yang dimuat pada Jurnal Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, oleh Muhammad Rahmadion, Fitri Yetty dan Muhammad Anwar Fathoni. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menjelaskan pengaruh literasi asuransi syariah dalam hal persepsi masyarakat untuk memilih menggunakan produk asuransi syariah. Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis Deskriptif dan Regresi Linier Berganda. Hasil

analisa menunjukkan bahwa literasi asuransi syariah berupa akad dalam asuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat, literasi asuransi syariah berupa pengelolaan dana dalam asuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat dan literasi asuransi syariah berupa surplus underwriting tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat (Rahmadion, Yetty, & Fathoni, 2021).

Ketiga, penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Asuransi, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah” oleh Rama Muhamad Pramudya dan Mira Rahmi 2022 yang dimuat dalam *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variable x yaitu literasi asuransi (X1), religiusitas (X2), dan kualitas pelayanan (X3) terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan asuransi syariah (Y). Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan mengumpulkan data primer yang diambil melalui instrumen kuesioner, serta dengan jumlah sampel sebanyak 148 responden. Peneliti menggunakan software SPSS serta dengan teknik analisis regresi dalam mengolah data yang telah dikumpulkan. Hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian tersebut secara simultan semua variable X yang digunakan (literasi asuransi, religiusitas serta kualitas pelayanan) berpengaruh signifikan terhadap variable Y (minat generasi milenial menggunakan asuransi syariah). Kemudian secara parsial menunjukkan variabel literasi asuransi dan kualitas pelayanan memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel minat generasi milenial dalam menggunakan asuransi syariah (Pramudya & Rahmi, 2022).

Keempat, penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi BPJS Ketenagakerjaan Pada Pekerja Sektor Formal Kota Probolinggo” tahun 2022 yang dimuat dalam Jurnal Ilmu Ekonomi, oleh Hanafi Ya Muslima, Mohammad Faisal Abdullah dan Firdha Aksari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Usia terhadap permintaan asuransi BPJS ketenagakerjaan pada pekerja sektor formal di Kota Probolinggo. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan teknik analisis regresi linier berganda. Dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel bebas digunakan (pendapatan, tingkat pendidikan, dan usia) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan asuransi BPJS Ketenagakerjaan pada pekerja sektor formal di Kota Probolinggo (Muslim, Abdullah, & Aksari, 2022).

Kelima, penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Mengikuti Asuransi Dana Pendidikan pada Perusahaan Asuransi Syariah” tahun 2023 yang dimuat pada *Journal of Management & Business*, oleh Indah Sari, Nurbaiti Sirait dan Nurul Inayah. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan serta religiusitas terhadap minat menggunakan asuransi dana pendidikan pada perusahaan asuransi syariah pada guru di salah satu SMA di Sumatera Utara. Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah metode kuantitatif. Dalam hasil analisa yang di dapat menunjukkan bahwa secara simultan dari variabel bebas (pengetahuan dan religiusitas) berpengaruh signifikan signifikan terhadap minat. Kemudian secara parsial variabel pengetahuan juga berpengaruh terhadap minat dan variabel religiusitas juga berpengaruh signifikan terhadap variable terikat yaitu minat menggunakan asuransi dana pendidikan pada perusahaan asuransi syariah (Sar, Sirait , & Inayah , 2023)

Keenam, penelitian yang berjudul “*Perception and Motivation of National Health Insurance Program Participation in Bogor*” tahun 2017 yang dimuat pada *Journal of Consumer Sciences*, oleh Fika Hardini Lestari dan MD Djamaludin. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Perception* dan *Motivation* terhadap keikutsertaan dalam program *National Health Insurance*. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non probability sampling method*. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sampel menganggap bahwa 40 responden tidak tertarik dengan *National Health Insurance Program*, jadi mereka tidak khawatir dengan risiko yang mungkin terjadi apabila tidak menggunakan Program Asuransi Kesehatan Nasional. Kemudian sebanyak 37 responden menunjukkan motivasi yang tertarik dalam menggunakan *National Health Insurance Program* (Djamaludin & Lestari, 2017).

Ketujuh, penelitian yang berjudul “Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah di Kabupaten Tangerang” tahun 2019 yang dimuat dalam Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, oleh Sabik Khumaini dan Muh Turizal Husein. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis persepsi dan minat masyarakat terhadap asuransi syariah di Kabupaten Tangerang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik, analisis deskriptif, uji t (secara parsial), uji F (secara simultan), dan uji koefisien. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi dan minat masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap asuransi syariah. Kemudian pada pengujian secara simultan menunjukkan hasil bahwa variabel persepsi dan minat masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap asuransi syariah di Kabupaten Tangerang dengan *level of significance* kurang dari 5% (Khumaini & Husein, 2019).

Kedelapan, penelitian yang berjudul “*The importance of trust factor in the intentions to purchase Islamic insurance (takaful) in Indonesia*” tahun 2019, yang dimuat dalam *Journal of Islamic Marketing*, oleh Roy Poan, Valencya Engla Merizka dan Farida Komalasari. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh *attitude, religiosity, awareness* dan *subjective norm, mediating* terhadap *trust* dalam menarik minat untuk membeli asuransi syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *quantitative methods*. Berdasarkan hasil dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan dalam

mempengaruhi minat untuk membeli asuransi syariah (Poan, Merizka, & Komalasari, 2022).

Kesembilan, penelitian berjudul “*Perceptions Of Risk On Consumer Availability To Purchase Sharia Insurance Products As A Form Of Sharing Of Risk Actions*” tahun 2022, yang dimuat dalam *Journal of Management and Islamic Finance*, oleh Sukarwati Saputro. Penelitian tersebut bertujuan untuk menyelidiki efek persepsi risiko terhadap keinginan konsumen untuk membeli asuransi syariah di Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini menggunakan Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling method*, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ketakutan individu berpengaruh positif signifikan terhadap kemauan membeli asuransi syariah serta *experience* berpengaruh positif signifikan terhadap kemauan membeli asuransi syariah.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan pendukung penelitian yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Shierla Everlin dan Kandi Sofia Senastri Dahlan (2020)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Sikap dan Minat Pembelian Milenial Terhadap Asuransi Jiwa	<p>Variable Independen :</p> <p>Literasi keuangan, persepsi kepercayaan, dan demografi.</p> <p>Variable Dependen :</p> <p>sikap dan minat pembelian</p>	Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi kepercayaan, dan demografi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap sikap dan minat pembelian milenial.

			milenial	
2.	Muhammad Rahmadion, Fitri Yetty Dan Muhammad Anwar Fathoni (2021).	Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Asuransi Syariah di Jabodetabek	<p>Variable independen : literasi berupa akad dalam asuransi syariah (X1), literasi berupa pengelolaan dana dalam asuransi syariah (X2) dan literasi berupa surplus underwriting (X3)</p> <p>Variable dependen : persepsi masyarakat dalam memilih asuransi syariah (Y)</p>	Literasi asuransi syariah berupa akad dalam asuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap persepsi asyarakat, literasi asuransi syariah berupa pengelolaan dana dalam asuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap persepsi asyarakat dan literasi asuransi syariah berupa surplus underwriting tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat.
3.	Rama Muhamad Pramudya dan Mira Rahmi (2022).	Pengaruh Literasi Asuransi, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah	<p>Variable independen : literasi asuransi, religiusitas dan kualitas</p> <p>Variable dependen : minat generasi milenial menggunakan asuransi syariah.</p>	variabel literasi asuransi, religiusitas dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial menggunakan asuransi syariah.

4.	Hanafi Ya Muslim, Mohammad Faisal Abdullah, Firdha Aksari (2022).	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi BPJS Ketenagakerjaan Pada Pekerja Sektor Formal Kota Probolinggo	<p>Variable independen : Pendapatan, Tingkat Pendidikan, usia</p> <p>Variable dependen : Permintaan Asuransi.</p>	Pendapatan, tingkat pendidikan, dan usia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan asuransi BPJS Ketenagakerjaan pada pekerja sektor formal di Kota Probolinggo.
5.	Indah Sari, Nurbaiti Sirait, Nurul Inayah (2023).	Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Mengikuti Asuransi Dana Pendidikan pada Perusahaan Asuransi Syariah	<p>Variable independen : pengetahuan dan religiusitas</p> <p>Variable dependen : minat menggunakan asuransi dana pendidikan pada perusahaan asuransi syariah.</p>	Secara parsial variabel pengetahuan juga berpengaruh terhadap minat dan variabel religiusitas itu sendiri juga berpengaruh signifikan terhadap minat. secara simultan dari variabel pengetahuan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat
6.	Fika Hardini Lestar dan MD Djamaludin (2017).	<i>Perception and Motivation of National Health Insurance Program Participation in Bogor</i>	<p>Variable independen : <i>Perception and Motivation</i></p> <p>Variable dependen : <i>participation of National Health Insurance Program.</i></p>	Persepsi memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap <i>National Health Insurance Program</i> Motivasi merupakan variabel lain yang memiliki korelasi sangat signifikan ($\alpha = 0,000$) dan bernilai positif terhadap partisipasi <i>National Health</i>

				<i>Insurance Program</i>
7.	Sabik Khumaini dan Muh Turizal Husein (2019).	Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah di Kabupaten Tangerang	<p>Variable independen : persepsi dan minat masyarakat</p> <p>Variable dependen : Asuransi Syariah</p>	<p>Hasil penelitian ini secara parsial variabel persepsi dan minat masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap asuransi syariah. Sementara secara simultan variabel persepsi, dan minat masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap asuransi syariah di Kabupaten Tangerang dengan level of significance kurang dari 5%</p>
8.	Roy Poan, Valencya Engla Merizka dan Farida Komalasar (2021).	<i>The importance of trust factor in the intentions to purchase Islamic insurance (takaful) in Indonesia</i>	<p>Variable independen : attitude, religiosity, awareness and subjective norm</p> <p>Variable dependen : trust factor in the intentions to purchase Islamic insurance</p>	<p><i>religiosity positively influences trust (H2), awareness significantly influences trust (H3), subjective norm has a direct effect toward trust (H4) and trust has significantly influence the customer's intention to purchase Islamic insurance (takaful)</i></p> <p><i>However, Attitude positively influences Trust is rejected (H1).</i></p>
9.	Sekarwati Saputro	<i>Perceptions Of Risk On Consumer</i>	Variable independen :	Hasil dari penelitian tersebut mengindikasikan

	(2022).	<i>Availability To Purchase Sharia Insurance Products As A Form Of Sharing Of Risk Actions</i>	<i>ability of disaster, Experience, Individual's Fear</i> Variable dependen : <i>Willingness to Purchase Sharia Insurance</i>	bahwa <i>individual fear</i> positif dan signifikan mempengaruhi keinginan untuk membeli asuransi syariah sedangkan <i>probability of disaster</i> tidak memiliki efek dalam mempengaruhi keinginan untuk membeli asuransi syariah.
--	---------	--	--	---

Dari telah pustaka diatas, terdapat kebaruan yang belum dilakukan pada penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan subjek generasi milenial dari tahun 1980 hingga 2001, serta masih belum banyak kajian yang mengkaji persepsi risiko sebagai dalam mempengaruhi minat berasuransi. Maka penelitian ini akan menggunakan variabel tingkat literasi keuangan syariah, tingkat pendidikan, dan persepsi risiko dalam mempengaruhi minat pada generasi milenial di Klaten dalam menggunakan produk asuransi syariah.

B. Landasan Teori

1. Asuransi Syariah

a. Definisi Asuransi Syariah

Dalam Undang-undang Nomor. 2 tahun 1992 pasal 1 menjelaskan bahwa asuransi merupakan sebuah kontrak antara dua orang atau lebih yang menjadikan pihak penerima premi asuransi atau pihak penanggung mengikatkan diri kepada pihak yang tertanggung, sebagai akibat dari suatu kerugian, kerusakan atau lainnya yang akan menjadikan pihak penanggung memberikan ganti rugi kepada pihak tertanggung.

Menurut (Mukhsinun & Fursotun, 2019) menjelaskan bahwa asuransi syariah merupakan suatu pengaturan terhadap pengelolaan risiko dengan memenuhi ketentuan syariah, dengan pihak peserta dan penanggung jawab menerapkan prinsip tolong menolong secara mutual. Ketentuan syariah tersebut berasal dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam al-Qur'an serta yang terdapat dalam as-sunnah.

Maka dapat disimpulkan bahwa, asuransi syariah merupakan suatu perjanjian antara pihak yang menjadi penanggung jawab atas segala risiko yang mungkin terjadi kepada pihak tertanggung dengan menggunakan prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-sunnah.

b. Prinsip-prinsip Asuransi Syariah

Asuransi syariah memiliki prinsip utama yaitu *ta'awunu 'ala al birr wa al-taqwa* dan *al-ta'min*, tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan takwa serta rasa aman. Dengan menggunakan prinsip tersebut menjadikan asuransi syariah sebuah keluarga yang besar, dimana seluruh anggota akan menjamin serta menanggung risiko yang menjadi dasar akad takaful (saling menanggung) dalam asuransi syariah. Menurut (Mukhsinun & Fursotun, 2019) terdapat 8 prinsip dasar asuransi syariah, yaitu :

1) Tauhid

Merupakan dasar dalam rangka bangun syariat Islam, dalam setiap aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan manusia harus menunjukkan nilai-nilai ketuhanan (tauhid). Hal tersebut berarti bahwa yang harus diperhatikan dalam berasuransi adalah cara agar terciptanya suasana serta keadaan bermuamalah yang sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan seperti Allah SWT selalu mengawasi seluruh gerak gerik makhluknya dan selalu bersamanya.

2) Keadilan

Prinsip dasar dalam asuransi yang kedua adalah keadilan, yaitu dalam keterkaitan antar pihak yang terkait harus memenuhi nilai-nilai keadilan di dalamnya. Hal tersebut berupaya untuk menempatkan hak serta kewajiban yang dimiliki nasabah serta perusahaan asuransi.

3) Tolong-menolong

Tolong-menolong atau ta'awun dalam asuransi merupakan sebuah konsep untuk membantu serta meringankan beban antar nasabah, apabila suatu ketika mengalami risiko atau kerugian.

4) Kerja sama

Tidak dapat dipungkiri sebagai makhluk yang mendapatkan perintah dalam mengelola bumi, maka manusia harus bersama-sama dalam menjalankan tugas baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial.

5) Amanah

Prinsip amanah dalam organisasi perusahaan dapat terwujud pada kebenaran serta keadilan dalam bermuamalah. Melalui pertanggung jawaban perusahaan yang terdapat di laporan keuangan dalam setiap periode. Dengan hal tersebut akan menjadikan nasabah percaya bahwa perusahaan melaksanakan tanggung jawabnya dengan benar dan adil dengan melihat laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan.

6) Kerelaan

Kerelaan dalam asuransi syariah diterapkan dalam awal membeli asuransi, dimana nasabah dalam menyetorkan iuran kontribusi yang dilakukan sebagai dana sosial. Dana sosial merupakan dana yang ditujukan untuk saling membantu antara nasabah apabila terjadi musibah atau kerugian.

7) Larangan riba

Islam menghalalkan jual beli serta melarang riba. Riba merupakan suatu tambahan, dalam hal tersebut berupa adanya unsur penambahan dalam nilai.

8) Larangan maisir

Maisir merupakan sesuatu yang tidak pasti atau judi, dimana ada pihak yang diuntungkan sedangkan ada pihak yang lainnya dirugikan. Maisir tersebut berasal dari kata *yusr* yang memiliki arti mudah. Seperti halnya judi yang dapat memperoleh kekayaan tanpa susah payah.

2. Literasi Keuangan Syariah

a. Definisi Literasi Keuangan

Menurut *The Association of Chartered Certified Accountants* (2014), literasi keuangan merupakan kemampuan dalam memahami komunikasi terkait konsep keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi atau perusahaan, serta kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dalam situasi-situasi tertentu.

Disisi lain menurut Muhammad Al Faridho Awwala, Dewi Wahyu Setyo Rinia, dan Ayu Erma Purwaningsih, literasi keuangan syariah merupakan suatu yang melibatkan pemahaman dan keterampilan dalam berkomunikasi tentang konsep keuangan syariah kepada masyarakat secara luas. (Faridho, 2018, hlm. 65).

Menurut (Yushita, 2017) literasi keuangan adalah suatu kecapan seseorang atau masyarakat dalam melakukan tindakan atau menentukan sebuah keputusan pada situasi tertentu secara efektif dalam pengambilan keputusan tersebut berkaitan dengan keuangan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah suatu pemahaman

prinsip-prinsip keuangan dalam mengatur keuangan, sehingga memiliki kemampuan membuat keputusan yang tepat.

b. Tingkat Literasi

Pengertian tingkat menurut Kbbi adalah susunan yang berlapis- lapis atau berlinggek-linggek seperti lenggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang). Tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan peradaban, pangkat, derajat dan sebagainya) (Kamus, 2023). Literasi keuangan dapat dikategorikan dalam beberapa tingkatan menurut Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf, tingkat literasi terbagi menjadi 4 tingkatan.

- 1) Pertama kategori *well literate*, kategori ini dapat diartikan bahwa masyarakat telah memiliki edukasi atau pengetahuan yang baik dan memiliki kepercayaan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, baik dari segi fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) Kedua yaitu kategori *sufficient literate* yaitu masyarakat telah berpengetahuan serta yakin terhadap keberadaan lembaga keuangan serta produk dan jasa yang diberikan.
- 3) Ketiga yaitu *less literate*, pada kategori ketiga ini masyarakat hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan, serta produk dan jasa keuangan.
- 4) Keempat yaitu *not literate*, pada kategori keempat ini berarti masyarakat tidak teredukasi dan tidak memiliki kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, baik itu produk yang ditawarkan maupun jasa yang diberikan (Djuwita & Yusuf, 2018).

Literasi keuangan yang tinggi dapat mencegah masyarakat dari menghadapi kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan ini tidak hanya disebabkan oleh pendapatan yang rendah, tetapi juga dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang aspek keuangan yang mengakibatkan pengelolaan keuangan yang buruk dan kesalahan dalam pengambilan keputusan (Nanda dkk., 2019, hlm. 142). Dengan demikian dapat memahami bahwa tingkat literasi keuangan penting bagi masyarakat guna mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik dan mencegah terjadinya masalah keuangan yang dapat mempengaruhi martabat dan kedudukan seseorang dalam masyarakat

c. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai indikasi dalam mengevaluasi tingkat literasi keuangan syariah, termasuk memiliki akun di lembaga keuangan syariah, memahami produk, layanan, dan akad-akad syariah, pengetahuan tentang bagi hasil, serta pemahaman tentang jaminan.

Menurut Hambali (2018) dan Yulianto (2018) dalam (Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R., 2019) terdapat empat aspek yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan, yaitu:

1) Aspek Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah

Meliputi pemahaman tentang riba, prinsip transaksi keuangan syariah, serta prinsip bagi hasil dan kerjasama.

2) Aspek Tabungan dan Pinjaman

Meliputi pengetahuan tentang produk tabungan di bank syariah, akad pada pembiayaan syariah serta bagi hasil.

3) Aspek Asuransi Syariah

Mencakup pemahaman tentang prinsip asuransi syariah, manfaat asuransi syariah serta produk asuransi syariah.

4) Aspek Investasi Syariah

Mencakup pengetahuan tentang produk investasi, risiko investasi, imbalan dan jasa perusahaan investasi.

3. Pendidikan

a. Pengertian pendidikan

Pendidikan didefinisikan sebagai suatu proses yang mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok melalui upaya pengajaran dan pelatihan dengan tujuan mengembangkan kedewasaan manusia (KBBI, 2023). Menurut UU No 20 Tahun 2003 yang dikutip oleh Muhammad Kosim dalam bukunya Pengantar Ilmu Pendidikan (2021), pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Kosim, 2021, hal. 26).

Menurut Suhardjo, tingkat pendidikan yang lebih tinggi mempermudah seseorang atau masyarakat dalam memahami dan mengaplikasikan informasi tersebut dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. Pendidikan formal memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai bagi individu terutama dalam menerima hal-hal baru (Basyit, Sutikno, & Dwiharto, 2020).

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu proses penempaan diri dalam mengembangkan potensi yang dimiliki melalui pelatihan atau pembelajaran yang didapatkan

b. Indikator tingkat pendidikan

Menurut Susanti dkk, (2020) menyatakan indikator tingkat pendidikan dibagi menjadi 7 kategori yang dibatasi dengan

pendidikan formal yaitu SD (1), SMP (2), SMA (3), Diploma (4), Sarjana (5), Magister (6), dan Doktor (7) (Susanti dkk., 2020, hlm. 423). Instrumen penelitian untuk variabel tingkat pendidikan dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang telah dicapai oleh responden sebelumnya (Susanti dkk., 2020, hlm. 423).

Dalam jurnal yang ditulis oleh Ketut Edy Wirawan dkk. (2019:62) Widi Lestari menjelaskan bahwa indikator tingkat pendidikan yaitu:

1) Pendidikan Formal

Indikatornya merupakan pendidikan terakhir yang ditamatkan, meliputi SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama). SMA(Sekolah Menengah Atas) dan PT (Perguruan Tinggi).

2) Pendidikan Informal

Indikatornya merupakan sikap serta kepribadian yang dibentuk dari keluarga dan lingkungan (Wirawan, Bagia, & Susila, 2019).

Berdasarkan beberapa penelitian diatas maka peneliti mengambil indikator pendidikan berupa tingkat pendidikan formal, meliputi SD (1), SMP (2), SMA (3), Diploma (4), Diploma 4 (5) atau Sarjana (6), Magister (7), dan Doktor(8).

4. Persepsi Risiko

a. Pengertian persepsi risiko

Persepsi adalah sebuah proses aktif yang melibatkan identifikasi, penafsiran, dan interpretasi terhadap berbagai stimulus yang diterima oleh indera manusia. Stimulus tersebut bisa berupa orang, objek, peristiwa, kejadian, situasi, atau aktivitas. Dalam proses persepsi, individu secara aktif mengolah informasi yang

diterima melalui inderanya untuk memberikan makna dan pemahaman subjektif terhadap stimulus tersebut (Swarjono, 2022, hal. 28).

Kemudian menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yang dkk., 2020, hlm. 2), Slovic berpendapat bahwa persepsi risiko merupakan suatu penilaian intuitif dan perasaan subjektif individu atau kelompok terhadap risiko di bawah latar belakang informasi yang terbatas dan tidak pasti. Dalam penelitian Yang dkk tersebut juga menjelaskan bahwa persepsi risiko mengacu pada perasaan subjektif yang terbentuk berdasarkan fluktuasi emosional dan pemahaman dan penilaian insiden risiko dan mempengaruhi perilaku penanggulangan risiko. Dengan kata lain, persepsi risiko bervariasi dengan kondisi psikologis, pengalaman, dan struktur pengetahuan individu.

Jadi menurut beberapa pengertian di atas, persepsi risiko sangat erat kaitannya dengan diri individu masing-masing. Karena persepsi terhadap risiko merupakan tanggapan seseorang terhadap suatu risiko yang mungkin akan terjadi pada dirinya, dengan mengasumsikan bahwa mungkin terjadi risiko yang tidak dapat terduga dalam hidup.

b. Indikator persepsi risiko

Menurut (Sekarwati Saputro, 2022) indikator persepsi risiko adalah sebagai berikut:

1) *Experience of the individual*

Merupakan pengalaman individu terhadap terjadinya musibah atau risiko.

2) *the opportunity for a disaster to occur owned by the individual*

pemikiran individu tentang bencana atau bahaya yang akan menimpa dirinya dan lingkungannya.

3) *Individual fear*

ketakutan individu yang menggambarkan tentang tingkat ketakutan individu terhadap bahaya

5. Generasi Milenial

a. Pengertian generasi milenial

Generasi milenial merupakan penyusunan dari dua kata yaitu generasi dan milenial. Generasi menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan sekalian orang yg kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan (Kamus Besar, 2008, hal. 470). Sedangkan milenial secara umum adalah generasi yang tumbuh dalam era teknologi digital yang pesat. Generasi milenial sering dianggap sebagai generasi yang terhubung secara digital dan mengandalkan teknologi untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan mengakses hiburan. Generasi ini sering terlibat aktif dalam media sosial dan memiliki akses luas terhadap internet. Ungkapan generasi Y mulai dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993 (Hidayatullah dkk., 2018, hlm. 241).

Menurut Muhammad arif dalam buku yang berjudul “Generasi Millennial Dalam Internalisasi Karakter Nusantara” mengutip pendapat dari Elwood Carlson dalam bukunya yang berjudul *The Lucky Few: Between the Greatest Generation and the Baby Boom* (2008), Generasi milenial adalah kelompok demografis yang lahir antara tahun 1983 hingga 2001. Menurut Generation Theory yang dikemukakan oleh Karl Mannheim pada tahun 1923, generasi milenial terbentuk dari individu yang lahir dalam rentang tahun 1980 hingga 2000 (Arif, 2021). Pendapat lain oleh Sezin Baysal Berkup menyebutkan bahwa bahwa generasi milenial atau generasi Y adalah mereka yang lahir antara tahun 1980 sampai dengan 2001 (Berkup, 2014, hlm. 222). Dari berbagai penelitian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan rentang waktu suatu

individu disebut generasi milenial yaitu dari 1980 sampai 2001, dengan usia sekarang 22 sampai 43 tahun.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli terhadap pengertian generasi milenial, maka peneliti memutuskan untuk mengambil pendapat Sezin Baysal Berkup bahwa generasi milenial merupakan seseorang yang lahir di tengah perkembangan teknologi, yaitu mereka yang lahir pada tahun 1980 hingga tahun 2001.

6. Minat

a. Pengertian Minat

Minat beli dapat diartikan sebagai sebuah dorongan yang menjadikan seseorang melakukan pembelian terhadap suatu produk. Minat beli muncul ketika konsumen merasa tertarik dan terpengaruh oleh kualitas dan mutu produk tersebut (Irfan dkk., 2020, hlm. 45). Jadi minat merupakan suatu ketertarikan, kecenderungan, atau hasrat seseorang terhadap suatu subjek, aktivitas, atau topik tertentu. Ini adalah perasaan positif atau keinginan yang kuat untuk terlibat dalam sesuatu atau mempelajari lebih lanjut tentangnya. Minat sering kali muncul dari ketertarikan alami seseorang terhadap suatu hal, meskipun bisa juga berkembang melalui pengalaman atau paparan yang positif terhadap subjek tertentu.

Minat beli dapat terjadi akibat faktor tertentu, dalam artikel penelitian yang dilakukan oleh Kotler, Bowen, dan Makens (2014), yang dikutip oleh Arum Wahyuni Purbohastuti dan Asmi Ayuning Hidayah, terdapat dua faktor yang memengaruhi minat beli seseorang dalam proses pengambilan keputusan pembelian. Faktor pertama adalah situasi yang tidak terduga, yang dapat mempengaruhi minat beli seseorang ketika mereka menghadapi kejadian atau perubahan yang tidak terduga. Faktor kedua adalah

sikap terhadap orang lain, yang dapat mempengaruhi minat beli seseorang berdasarkan bagaimana mereka memandang atau memperhatikan pandangan orang lain terhadap produk atau merek tersebut (Purbohastuti & Hidayah, 2020, hlm. 39).

Jadi berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan suatu dorongan baik berbentuk keinginan maupun ketertarikan yang dapat menjadikan seseorang ingin menggunakan atau membeli suatu produk.

b. Indikator minat

Menurut (Absyarina tantiya, 2019) yang ditukitip oleh (Buchori dkk., 2022, hlm. 84) dan (Kotler & Keller, 2016) terdapat beberapa indikator minat yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesadaran berasuransi datang dari dalam diri sendiri
- 2) Minat berasuransi muncul dari orang-orang sekitar yang juga berasuransi
- 3) Menggunakan asuransi syariah dapat memproteksi atas risiko yang terjadi
- 4) Niat membeli produk asuransi dimasa yang akan datang

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian dari Shierla Everlin dan Kandi Sofia Senastri Dahlan (2020), Muhammad Rahmadion, Fitri Yetty dan Muhammad Anwar Fathoni (2021), dan Rama Muhamad Pramudya dan Mira Rahmi (2022). Dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan produk asuransi syariah. Maka hipotesis pertama yang diajukan adalah :

H₀ : Variabel X1 (Tingkat Literasi Keuangan Syariah) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan produk asuransi syariah.

H₁ : Ada pengaruh signifikan antara variabel X1 (Tingkat Literasi Keuangan Syariah) terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan produk asuransi syariah.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanafi Ya Muslim, Mohammad Faisal Abdullah, Firdha Aksari (2022). Dan Indah Sari, Nurbaiti Sirait, Nurul Inayah (2023). maka peneliti mengajukan hipotesis kedua yaitu :

H₀ : Variabel X2 (Tingkat Pendidikan) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan produk asuransi syariah.

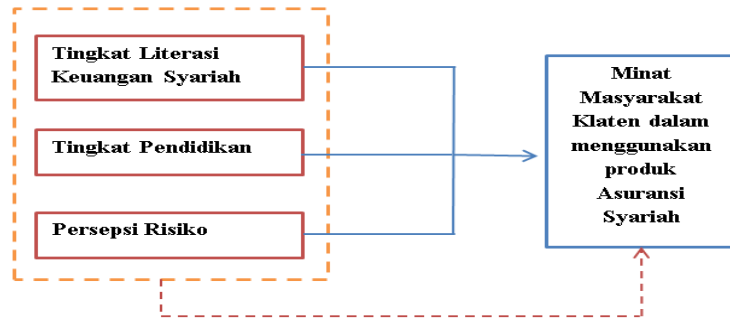
H₂ : Ada pengaruh signifikan antara variabel X2 (Tingkat Pendidikan) terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan produk asuransi syariah.

3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Fika Hardini Lestar dan MD Djamaludin (2017), dan Sabik Khumaini dan Muh Turizal Husein (2019). serta Roy Poan, Valencya Engla Merizka dan Farida Komalasar (2021). Maka peneliti mengajukan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H₀ : Variabel X3 (Persepsi Risiko) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan produk asuransi syariah.

H₃ : Ada pengaruh signifikan antara variabel X3 (Persepsi Risiko) terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan produk asuransi syariah.

D. Kerangka Pemikiran



Keterangan :



: Variable Independen



: Variable Dependen



: Pengujian Secara Parsial



: Pengujian Secara Simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

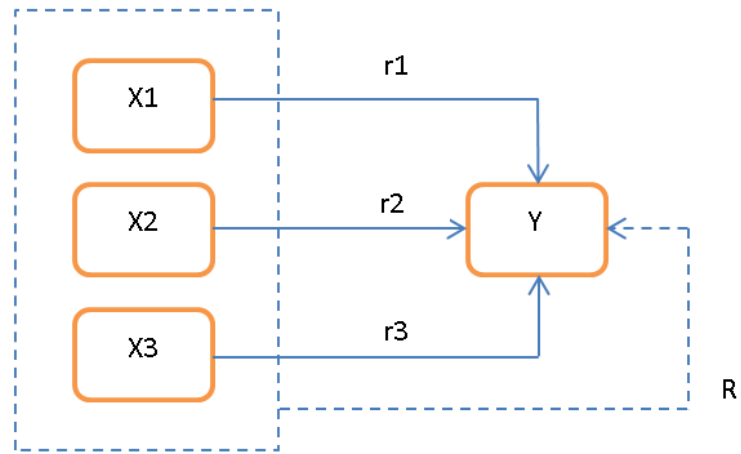
A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, berupa penggunaan data yang dapat diukur secara numerik dan statistik. karena gejala-gejala hasil pengamatan akan diubah kedalam bentuk angka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil dari hipotesis yang diteliti. Maka metode survei dilakukan dalam pengumpulan data yang kemudian akan akan diuji validitas dan reliabilitas. Pengumpulan data akan dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data yang diperlukan dari responden. Responden dapat dipilih dengan cara acak sesuai kriteria atau secara *purposive*. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data yang representatif dari populasi yang diteliti.

Pengolahan data akan dilakukan setelah data terkumpul, kemudian dalam proses tersebut akan digunakan teknik analisis, berupa analisis statistik. Penelitian ini melakukan analisis terhadap empat variabel yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Agar mempermudah dalam menganalisis maka variabel tingkat literasi keuangan syariah diberi simbol X1, tingkat pendidikan diberi simbol X2, persepsi risiko diberi simbol X3 dan variabel minat generasi milenial dalam menggunakan asuransi syariah diberi simbol Y.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien hubungan antara variabel X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, X3 terhadap Y dan X1X2X3 terhadap variabel Y. Adapun kerangka berfikir penelitian dapat dilihat pada gambar berikut yang merupakan paradigma dengan tiga variabel independen.



Gambar 1. Paradigma dengan tiga variabel independen.

Keterangan :

- X1 : Tingkat Literasi Keuangan Syariah
- X2 : Tingkat Pendidikan
- X3 : Persepsi Risiko
- Y : Minat milenial Klaten menggunakan asuransi syariah
- r1 : Pengaruh variable X1 secara parsial terhadap variable Y
- r2 : Pengaruh variable X2 secara parsial terhadap variable Y
- r3 : Pengaruh variable X3 secara parsial terhadap variable Y
- R : Pengaruh variable X1,X2,X3 secara simultan terhadap variable Y

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi di Klaten. Di Kabupaten Klaten, banjir, tanah longsor, dan angin topan sering terjadi secara bersamaan. Ketiga bencana ini biasanya terjadi saat musim hujan (Novianti & Utari, 2021). Masyarakat Klaten sangat memperhatikan terhadap dampak risiko yang dapat mengancam keselamatan (Suharto dkk., 2020). Kemudian dengan dengan memiliki populasi masyarakat muslim dan generasi milenial yang cukup tinggi (BPS, 2022). Menjadikan tempat tersebut relevan digunakan untuk menjadi objek penelitian dalam meneliti minat masyarakat terhadap manfaat produk asuransi syariah.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2023 sampai dengan Agustus 2023. Kegiatan penelitian ini dilakukan sesuai dengan tata cara yang digunakan di program sarjana Ekonomi Islam, mulai dari pengajuan judul penelitian, proposal penelitian, seminar proposal penelitian hingga penelitian. Tahap akhir, termasuk pengumpulan data yang dilakukan setelahnya, disusun dalam laporan penelitian skripsi.

D. Sampel dan Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Kamus Besar, 2008, hal. 1204) Sugiyono berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga tidak hanya terbatas pada

jumlah yang ada pada obyek/subyek yang diteliti, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek tersebut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2012, hal. 80).

Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah masyarakat generasi milenial di Kabupaten Klaten. Menurut BPS terdapat 462 ribu jiwa yang termasuk dalam generasi milenial (22-39 Tahun).

Tabel 3.1. Daftar Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	44058	41637	85695
5-9	43451	41487	84938
10-14	47236	45010	92246
15-19	48313	44651	92964
20-24	45765	43157	88922
25-29	45209	43715	88924
30-34	45911	45717	91628
35-39	49064	47748	96812
40-44	48623	47681	96304
45-49	45808	46188	91996
50-54	43040	45109	88149
55-59	37014	40644	77658
60-64	30663	33731	64394
65-69	23981	27393	51374
70-74	15552	19044	34596
75+	17157	23515	40672
Jumlah/Total	630845	636427	1267272

Sumber : BPS/BPS-Statistics Indonesia

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yang menjadikan pengambilan sampel tidak memiliki peluang yang sama setiap anggota populasi (Sugiyono, 2016). Dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria masyarakat generasi milenial (Usia 22-39 tahun) di Kabupaten Klaten, dengan populasi generasi milenial 462.590 jiwa.

Dalam penarikan sampel penulis menggunakan perhitungan rumus slovin. Rumus Slovin digunakan dalam statistik untuk

menghitung ukuran sampel minimum yang diperlukan untuk memperkirakan statistik berdasarkan margin kesalahan yang dapat diterima. Maka sampel yang peneliti ambil sebagai penelitian jika menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90%, dan tingkat error 10% menurut (Sugiyono, 2016) rumus pengambilan sampel untuk teknik purposive sampling secara matematis adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 462.590 \text{ orang (jumlah populasi)} \\
 e^2 &= (10\%)/100 = 0,1 \\
 n &= \frac{462.590}{1 + (462.590 \times 0,1^2)} \\
 n &= \frac{462.590}{4.626,9} \\
 &= 99,97 \text{ dibulatkan menjadi } \underline{100} \text{ orang/responden}
 \end{aligned}$$

E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun data sekunder. Data primer yaitu data yang di peroleh dari sumber pertama baik dari individu seperti kuisisioner yang disusun dalam rangka pengumpulan data analisis dengan metode analisis regresi.

Sedangkan data sekunder pada penelitian ini akan mengambil data dari sumber data primer yang sudah diolah oleh pihak lain. Seperti buku, surat kabar, instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, literatur dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data dari responden. Isi kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka maupun tertutup. Pertanyaan kuesioner dapat berisi tentang tingkat literasi keuangan syariah, tingkat pendidikan, persepsi mereka terhadap risiko serta minat menggunakan produk asuransi syariah.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan skala Likert untuk mengukur hasil data yang digunakan dalam kuisioner. Menurut sugiyono (2010) skala Likert digunakan dalam menaksir kelakuan, tanggapan dan kesan seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Maka dengan ini peneliti dapat mengukur bagaimana respon responden.

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung maupun lewat sosial media seperti WhatsApp, facebook atau Instagram kepada subjek penelitian berupa generasi milenial di kabupaten Klaten.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang digunakan yaitu, Tingkat literasi keuangan syariah, Tingkat Pendidikan dan Persepsi risiko, setiap variabel diukur menggunakan indikator-indikator berikut.

a. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Hambali (2018) dan Yulianto (2018) dalam (Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R., 2019), ada 4 aspek yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan, dalam penelitian ini mengambil 2 indikator yang relevan, yaitu:

- 1) Aspek Dasar keuangan syariah, meliputi pemahaman tentang riba, prinsip transaksi keuangan syariah, serta manfaat pemahaman tentang dasar keuangan syariah.
- 2) Aspek asuransi syariah, mencakup pemahaman tentang prinsip asuransi syariah, manfaat asuransi syariah serta pemahaman tentang asuransi syariah dan perbedaanya dengan asuransi konvensional.

Pengukuran data yang dilakukan akan menggunakan skala likert sebagai tolak ukur pendapat atau sikap responden dalam memberikan penilaian. Skala likert yang digunakan adalah rentang 1 sampai 5, dengan keterangan sebagai berikut :

- a) Skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju
- b) Skor 2 menunjukkan tidak setuju
- c) Skor 3 menunjukkan netral
- d) Skor 4 menunjukkan setuju
- e) Skor 5 menunjukkan sangat setuju (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, 2016)

Tabel 3. Literasi Keuangan Syariah

Item	Indikator	Definisi Operasional
1.	Pemahaman tentang riba	Responden memahami apa yang dimaksud riba.
2.	Pemahaman tentang riba	Responden memahami contoh riba dalam kehidupan sehari-hari
3.	Pemahaman prinsip transaksi keuangan syariah	Responden memahami prinsip transaksi dalam keuangan syariah
4.	Manfaat Pengetahuan dasar keuangan syariah	Responden memahami manfaat dari mengetahui dasar keuangan syariah.
5.	Prinsip Asuransi Syariah	Responden memahami bahwa prinsip utama dalam asuransi syariah adalah tolong-menolong (ta'awun), yang menjadikan sesama anggota menjamin serta menanggung resiko anggota lainnya seperti sebuah keluarga besar.
6.	Manfaat Asuransi syariah	Responden mengetahui bahwa asuransi syariah memiliki manfaat untuk melindungi diri dan keluarga dari situasi yang tidak terduga.
7.	Perbedaan asuransi syariah dan konvensional	Responden mengetahui apa itu asuransi syariah dan mengapa ia berbeda dengan asuransi pada umumnya.

Sumber: Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019)

b. Tingkat Pendidikan

Menurut Widi Lestari dalam Ketut Edy Wirawan dkk, (2019) menyatakan menjelaskan dimensi serta indikator tingkat pendidikan dalam dua dimensi yaitu dimensi pendidikan formal serta dimensi pendidikan informal. Pada penelitian ini menggunakan dimensi pendidikan formal dengan indikatornya pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh setiap orang yaitu SD, SMP, SMA/SMK sederajat, Diploma (D3), Diploma 4 (D4) atau Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor(S3) (Susanti dkk., 2020, hlm. 423).

Dalam pengukurannya menggunakan skala ordinal, menurut (Irianto, 2015), skala ordinal adalah skala yang didasarkan pada rangking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya. Skala ordinal yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 menunjukkan sekolah dasar (SD)
- b. Skor 2 menunjukkan SMP
- c. Skor 3 menunjukkan SMK
- d. Skor 4 menunjukkan Diploma
- e. Skor 5 menunjukkan Sarjana
- f. Skor 6 menunjukkan Magister
- g. Skor 7 menunjukkan jenjang Doktor

Tabel 4. Tingkat Pendidikan

Item	Indikator	Definisi Operasional
1.	Pendidikan Formal	Pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh responden. Mulai dari SD, SMP, SMA/SMK sederajat, Diploma (D3), Diploma 4 (D4) atau Sarjana (S1),

		Magister (S2), dan Doktor(S3).
--	--	--------------------------------

Sumber: (Susanti dkk., 2020, hlm. 423).

c. Persepsi Risiko

Setiap individu memiliki pandangan tersendiri dalam menilai risiko. Seseorang yang *protektif* akan mencoba melindungi risiko yang mungkin terjadi pada dirinya, maka ia akan menganggap bahwa asuransi syariah perlu untuk mencapai rasa aman tersebut. Menurut y Slovic's 1987 theory in Yang et al., (2020) dimensi persepsi risiko ada dua, yaitu unknown dimension dan dread. Kemudian (Sekarwati Saputro, 2022) menggunakan 3 indikator persepsi risiko yaitu Pengalaman individu terhadap terjadinya musibah atau risiko. pemikiran individu tentang bencana atau bahaya yang akan menimpa dirinya dan lingkungannya dan ketakutan individu.

Pengukuran data yang dilakukan akan menggunakan skala likert sebagai tolak ukur pendapat atau sikap responden dalam memberikan penilaian. Skala likert yang digunakan adalah rentang 1 sampai 5, dengan keterangan sebagai berikut :

- a) Skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju
- b) Skor 2 menunjukkan tidak setuju
- c) Skor 3 menunjukkan netral
- d) Skor 4 menunjukkan setuju
- e) Skor 5 menunjukkan sangat setuju

Tabel 5. Persepsi Risiko

Item	Indikator	Definisi operasional
1.	<i>Experience of the individual</i>	Responden merasa bahwa musibah atau risiko yang tidak terduga sering terjadi disekitarnya.

2.	<i>Experience of the individual</i>	Responden merasa khawatir karena banyak berita yang memunculkan informasi tentang kecelakaan yang menimbulkan kematian.
3.	<i>Opportunity for disaster</i>	Responden merasa bahwa musibah atau risiko yang tidak terduga dalam 10 tahun kedepan sangat tinggi kemungkinan terjadi.
4.	<i>Opportunity for disaster</i>	Responden merasa bahwa peluang terjadi musibah (sakit, kecelakaan atau bencana alam) lingkungan saya cukup tinggi.
5.	<i>Dread</i>	Responden merasa takut apabila mendapat musibah atau menerima risiko yang tidak terduga seperti sakit, kecelakaan atau bencana alam.
6.	<i>Dread</i>	Responden merasa khawatir terhadap dampak yang timbul akibat risiko yang mungkin responden alami.

Sumber : (Sekarwati Saputro, 2022)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah:

a. Minat

Dalam buku "Marketing Management" karya Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, terdapat beberapa indikator minat yang dibahas. beberapa indikator minat yang umum dikemukakan oleh Kotler dan Keller pengetahuan dan kesadaran, persepsi nilai, ketertarikan dan minat, niat membeli, sikap dan pendapat (Kotler & Keller, 2016).

Pengukuran data yang dilakukan akan menggunakan skala likert sebagai tolak ukur pendapat atau sikap responden dalam

memberikan penilaian. Skala likert yang digunakan adalah rentang 1 sampai 5, dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) Skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju
- 2) Skor 2 menunjukkan tidak setuju
- 3) Skor 3 menunjukkan netral
- 4) Skor 4 menunjukkan setuju
- 5) Skor 5 menunjukkan sangat setuju

Tabel 6. Minat Menggunakan Asuransi Syariah

Item	Indikator	Definisi operasional
1.	Kesadaran berasuransi datang dari dalam diri sendiri	Responden sadar bahwa keputusan untuk berasuransi syariah datang dalam diri sendiri.
2.	Minat berasuransi muncul dari orang-orang sekitar yang juga berasuransi	Responden tertarik untuk menggunakan asuransi karena melihat orang yang pernah menggunakan asuransi syariah.
3.	Kesadaran pentingnya berasuransi untuk memperkecil risiko yang tidak terduga	Responden sadar bahwa memiliki asuransi syariah sangat penting untuk melindungi diri dari risiko yang tidak terduga.
4.	niat membeli produk asuransi dimasa yang akan datang	Responden berniat untuk membeli asuransi syariah di masa yang akan datang.

Sumber : (Absyarina tantiya, 2019).

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis data penelitian yang digunakan untuk memeriksa keumuman hasil penelitian berdasarkan sampel tunggal (Nasution, 2017). Metode ini melibatkan pengujian hipotesis deskriptif untuk menggambarkan data secara rinci.

Dalam statistik deskriptif tujuan untuk menjelaskan keadaan data dengan menggunakan parameter-parameter seperti rata-rata, median, modus, distribusi frekuensi, dan ukuran statistik lainnya. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif akan memaparkan beberapa nilai seperti rata-rata, median, modus dari sebaran kuesioner yang dilakukan.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya. Validitas instrumen berfokus pada sejauh mana pengukuran tersebut akurat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sementara itu, reliabilitas mempertimbangkan sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya karena konsistensinya (Yusup, 2018, hlm. 17). Untuk menentukan apakah kuisisioner tersebut cocok atau tidak dalam mengukur apa yang ingin diukur, perlu dilakukan uji korelasi antara skor individu dari setiap item pertanyaan dengan skor total dari kuisisioner tersebut. Menurut penelitian Afghani dan Yulianti (2016), reliabilitas suatu kuesioner dapat dikonfirmasi ketika jawaban individu terhadap pernyataan dalam kuesioner tersebut menunjukkan konsistensi atau kestabilan dari waktu ke waktu (Afghani & Yulianti, 2016). Ada banyak alat yang digunakan dalam pengujian reliabilitas, salah satunya adalah analisis *Alpha Cronbach*, jika nilai *Alpha Cronbach* melebihi angka 0,60, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dianggap reliabel atau konsisten dalam pengukuran (Puspasari & Puspita, 2022).

3. Uji Asumsi Klasik

Perlu dilakukan dahulu uji asumsi klasik sebelum melakukan analisis regresi, hal ini bertujuan agar data sampel yang digunakan mampu mewakili keseluruhan populasi. Beberapa pengujian asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup:

- a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dimiliki mengikuti distribusi normal atau tidak. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas, di antaranya adalah uji statistik seperti uji Kolmogorov-Smirnov, chi-kuadrat, dan uji Lilliefors (Ananda & Fadhli, 2018). Uji normalitas ini membantu peneliti untuk memahami karakteristik data dan menentukan apakah penggunaan analisis statistik tertentu yang mengasumsikan distribusi normal dapat diterapkan atau tidak.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa adanya masalah multikolinearitas dalam analisis regresi. Multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Hal ini dapat menyebabkan masalah dalam interpretasi dan estimasi parameter regresi.

Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji multikolinearitas adalah dengan menghitung VIF (Variance Inflation Factor). VIF mengukur sejauh mana varians dari suatu koefisien regresi diperbesar karena adanya korelasi dengan variabel lain dalam model. Umumnya, jika nilai VIF melebihi 10 atau 5, maka dapat diindikasikan adanya masalah multikolinearitas (Ghazali, 2018).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah varians residual dalam model regresi berbeda secara signifikan di seluruh rentang nilai variabel independen. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual tidak konstan, yang dapat menyebabkan masalah dalam interpretasi dan estimasi parameter regresi. Menurut Ghazali model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghazali, 2018).

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pendekatan analisis regresi linier berganda digunakan untuk memastikan sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variabel tingkat literasi keuangan syariah dan persepsi mereka tentang risiko pada kecenderungan generasi milenial untuk menggunakan produk asuransi syariah. Metode analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Formulasi persamaan direpresentasikan dalam bentuk:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Merupakan Variabel Minat
- a = Konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien Regresi
- X₁ = Tingkat Literasi Keuangan Syariah
- X₂ = Tingkat Pendidikan
- X₃ = Persepsi Risiko

5. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghazali, 2018) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi ini bernilai antara 0 sampai 1, semakin mendekati 1 maka dapat dipastikan bahwa variabel independen dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen. Nilai ini dapat diketahui dengan melihat besarnya nilai *Adjusted R Square* (*Adjusted R²*).

b) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial dalam penelitian ini (Ghazali, 2018). Dalam menetapkan kriteria menggunakan tingkat signifikansi

yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$), dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) maka H_0 diterima. kemudian sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) maka H_1 diterima.

c) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Melalui uji statistik F, dapat diketahui apakah secara keseluruhan semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis dapat diterima dan variabel independen secara simultan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghazali, 2018). Dalam konteks penelitian ini, uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel tingkat literasi keuangan syariah, tingkat pendidikan, dan persepsi risiko terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan asuransi syariah. dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H_1 : Secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) maka H_0 diterima. kemudian sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) maka H_1 diterima.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini merupakan masyarakat generasi milenial di Kabupaten Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online pada media *personal chat* pada whatsapp, *instagram story* serta *group chat*. Sesuai perhitungan sampel pada **BAB III** yang diperlukan untuk mewakili jumlah populasi yang berjumlah kurang lebih 462.590 generasi milenial di Klaten, didapatkan jumlah responden sebanyak 100 responden.

1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian

Analisis deskriptif responden digunakan untuk memberikan gambaran secara umum tentang identitas responden, serta dengan tetap menjaga dan melindungi privasi responden itu sendiri karena menjadi kewajiban peneliti untuk menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden, hal ini merujuk pada Undang-undang RI Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik. Dalam deskriptif data responden penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan serta produk asuransi yang telah diketahui.

a. Jenis Kelamin Responden

Pada bagian ini bertujuan untuk mengetahui mayoritas dan minoritas jenis kelamin responden.

Tabel 7. Jenis Kelamin Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	46	46%
2	Perempuan	54	54%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 46 atau jumlah tersebut setara dengan 46% sedangkan perempuan sebanyak 54 atau sebanyak 54%. Dari data tersebut dapat dipastikan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan dari pada laki-laki.

b. Usia Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi 5 kategori yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Usia Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	22-26	34	34%
2	27-31	45	45%
3	32-36	16	16%
4	37-43	5	5%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden dengan usia 27-31 mendominasi dengan jumlah 45 atau sekitar 45% total responden, disusul dengan usia 22-26 tahun dengan jumlah 34 atau 34%. Selanjutnya untuk usia 32-36 sejumlah 16 dan 5 responden berusia 37-43 tahun.

c. Pendidikan Responden

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan terdiri dari 7 kategori, yaitu SD, SMP,

SMA, Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Pendidikan Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	SD	1	1%
2	SMP	6	6%
3	SMA	52	52%
4	Diploma	9	9%
5	Sarjana	26	26%
6	Magister	3	3%
7	Doktor	3	3%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Pada tabel 9 memperlihatkan bahwa responden dengan pendidikan SMA mendominasi dengan total 52 atau 52% dari keseluruhan responden. Kemudian untuk lulusan di bawah SD sebanyak 1% atau 1 responden. Kemudian responden yang menempuh perguruan tinggi (diploma, sarjana, magister dan doktor) berjumlah 41 responden atau 41% dari total keseluruhan responden.

d. Pekerjaan Responden

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi 5 kategori yang terdiri dari PNS, Pegawai Swasta, Pengusaha, Petani, Ibu Rumah Tangga dan Lain-lain.

Tabel 10. Pekerjaan Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	PNS	12	12%
2	Pegawai Swasta	36	36%
3	Pengusaha	12	12%
4	Petani	2	2%
5	IRT	8	8%
6	Lain-lain	30	30%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Dari tabel 10 memperlihatkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan. Pekerjaan karyawan swasta mendominasi dengan total 36 orang atau 36% dari total responden, disusul dengan pekerjaan lainnya yang berjumlah 30 responden. Kemudian responden dengan pekerjaan PNS dan pengusaha menunjukkan jumlah yang sama yaitu 12 responden. Responden dengan pekerjaan IRT berjumlah 8 responden. Pekerjaan responden sebagai petani menunjukkan nilai 2% dari keseluruhan responden.

e. Pendapatan Responden

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan dibagi menjadi 4 kategori yang terdiri dari <Rp2.000.000, Rp2.000.000 – Rp3.000.000, Rp3.000.000 – Rp4.000.000 dan >Rp4.000.000. untuk data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Pendapatan Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	<Rp2.000.000	28	28%
2	Rp2.000.000 – Rp3.000.000	42	42%
3	Rp3.000.000 – Rp4.000.000	14	14%
4	>Rp4.000.000	16	16%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Dari tabel 10 memperlihatkan karakteristik responden berdasarkan penghasilan, dengan responden yang berpenghasilan Rp2.000.000-3.000.000 sebanyak 42 responden atau 42% dari keseluruhan total responden. Kemudian, responden dengan gaji di bawah Rp2.000.000 sebanyak 28% dan responden dengan gaji Rp3.000.000 sampai Rp4.000.000 berjumlah 14%. Terakhir responden dengan gaji di atas Rp4.000.000 memiliki jumlah sebanyak 16%.

2. Hasil Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Dalam pengujian validitas digunakan dalam mengukur tingkat valid atau tidaknya suatu pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan, sautu kuesioner dikatakan valid apabila mampu untuk mengungkapkan data yang akan di ukur dalam kuesioner yang dibuat. Uji validitas ini dilakukan dengan melakukan pengujian korelasi *bivariate* pada setiap skor indikator, dengan menggunakan *Pearson Correlation*.

Apabila sampel yang digunakan adalah 100 responden, maka penghitungan menggunakan rumus:

$$df = n - 2$$

Ket:

Df = *Degree of freedom* (Derajat Pembebasan)

N = Jumlah sampel/responden

Maka $df = 100 - 2$ yaitu 98, pada r tabel dengan signifikansi 5% didapatkan r tabel sebesar 0,195, maka berdasarkan hal tersebut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka dinyatakan valid.
- 2) Namun, jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka indikator tersebut tidak valid.

Berikut hasil uji validitas untuk variabel Literasi Keuangan Syariah(X1), Persepsi Risiko (X3), Minat menggunakan produk asuransi syariah (Y) ada pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	KD1	0,615	0,196	Valid
	KD2	0,467	0,196	Valid
	KD3	0,675	0,196	Valid
	KD4	0,630	0,196	Valid
	AS5	0,643	0,196	Valid
	AS6	0,643	0,196	Valid
	AS7	0,720	0,196	Valid

Persepsi Risiko	EX8	0,532	0,196	Valid
	EX9	0,391	0,196	Valid
	PD10	0,504	0,196	Valid
	PD11	0,587	0,196	Valid
	IF12	0,356	0,196	Valid
	IF13	0,391	0,196	Valid
Minat	MM14	0,599	0,196	Valid
	MM15	0,516	0,196	Valid
	MM16	0,609	0,196	Valid
	MM17	0,590	0,196	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 12 Uji Validitas memperlihatkan bahwa nilai t hitung pada masing-masing item pada variabel literasi keuangan syariah, persepsi risiko serta minat menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (0,195), maka berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena hasil uji menunjukkan item tersebut valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018) uji konsistensi atau reliabilitas di uji dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*, apabila nilai tersebut $> 0,60$ atau semakin mendekati 1, dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel (Ghazali, 2018). Berikut hasil uji reliabilitas variabel Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko dan Minat Menggunakan Asuransi Syariah:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,840	0,600	Reliabel
Persepsi Risiko (X3)	0,703	0,600	Reliabel
Minat menggunakan Asuransi Syariah (Y)	0,731	0,600	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 13 hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,840 atau nilai tersebut sudah lebih dari 0,600 dan dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah bersifat reliabel. Sama halnya dengan variabel persepsi risiko dan minat yang menunjukkan nilai lebih dari 0,600 yang berarti seluruh variabel tersebut reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji nilai residual berdistribusi dengan normal atau tidak dalam model regresi. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov – Smirnov. Dalam uji normalitas apabila nilai sigifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal, begitupun sebaliknya.

Tabel 14. Uji Normalitas – One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45305288
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.046
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada indikator Asymp.sig (2-tailed) memiliki nilai sebesar $0,200 < 0,05$ (5%), hal tersebut berarti data berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018) uji multikolinearitas ditujukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel. Dalam ketentuannya ada dasar pengambilan keputusan yang dijadikan pedoman pengambilan keputusan, yaitu menggunakan nilai VIF, adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai VIF $< 10,00$ maka dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Namun, apabila nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 15. Uji Multikolinieritas – Coefficients

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.637	2.116		3.137	.002		

Literasi Keuangan Syariah (X1)	.071	.057	.125	1.26	.210	.887	1.127
Pendidikan (X2)	.133	.213	.059	.625	.533	.966	1.035
Persepsi Risiko (X3)	.257	.073	.346	3.53	.001	.917	1.091

a. Dependent Variable: Minat (Y)

D

er: HaSumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa pada masing-masing variabel memiliki nilai VIF sebesar 1,127 (X1), 1,035 (X2), 1,091 (X3) yang memiliki nilai $< 10,00$. Maka hal tersebut berarti tidak ada gejala mutikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini berfungsi untuk mencari tahu pada model regresi, apakah terdapat ketidaksamaan varian yang terdapat pada residual. Uji Glejser digunakan dalam penelitian ini, uji ini dilakukan dengan melakukan regresi pada nilai absolute residual dengan variabel independen. Persyaratan agar tidak terjadi heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai signifikansi tiap variabel independen yang bernilai lebih besar dari 0,05. Apabila lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghazali, 2018).

Tabel 16. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	3.207	1.308		2.451	.016
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	.012	.035	.036	.342	.733

Pendidikan (X2)	.062	.132	.047	.467	.641
Persepsi Risiko (X3)	-.089	.045	-.206	-1.971	.052

a. Dependent Variable: Abs_RES
 Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 16 hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa pada masing-masing variabel menunjukkan signifikansi yang lebih dari 0,05 (5%) maka hal tersebut berarti data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pendekatan analisis regresi linier berganda digunakan untuk memastikan sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variabel tingkat literasi keuangan syariah dan persepsi mereka tentang risiko pada kecenderungan generasi milenial untuk menggunakan produk asuransi syariah. Metode analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Formulasi persamaan direpresentasikan dalam bentuk:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Merupakan Variabel Minat

a = Konstanta

b₁,b₂,b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Tingkat Literasi Keuangan Syariah

X₂ = Tingkat Pendidikan

X₃ = Persepsi Risiko

Berdasarkan hasil analisa statistik, analisis regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 17. Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.616	1.619		.998	.321
	Literasi Keuangan Syariah	.305	.043	.563	7.021	.000
	Pendidikan	.264	.162	.124	1.629	.107
	Persepsi Risiko	.177	.056	.253	3.181	.002

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil analisa tersebut dapat dinyatakan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,616 + 0,305X_1 + 0,265X_2 + 0,177X_3$$

Maka berdasarkan hasil persamaan yang telah didapatkan tersebut dapat dijabarkan bahwa:

- a. Konstanta (a) bernilai 1,616 hal tersebut berarti apabila variabel tingkat literasi keuangan syariah dan persepsi risiko bernilai 0, maka variabel minat menggunakan asuransi syariah adalah sebesar konstanta tersebut atau senilai 1,616.
- b. Variabel tingkat literasi keuangan syariah memiliki koefisien regresi sebesar 0,305. Hal ini mengartikan bahwa setiap peningkatan terhadap tingkat literasi keuangan syariah, maka akan terjadi peningkatan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan asuransi syariah sebesar 0,305.
- c. Variabel tingkat pendidikan memiliki koefisien bernilai 0,265. Yang artinya apabila terjadi peningkatan terhadap tingkat pendidikan, maka terjadi peningkatan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan asuransi syariah sebesar 0,265.
- d. Kemudian variabel persepsi risiko memiliki koefisien regresi sebesar 0,177. Hal ini mengartikan bahwa setiap peningkatan terhadap tingkat literasi keuangan syariah, maka akan terjadi

peningkatan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan asuransi syariah sebesar 0,177.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau R^2 dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau kontribusi yang dihasilkan oleh variabel bebas dalam suatu model regresi terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.458	.441	1.888

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko , Pendidikan , Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 19 tersebut memperlihatkan bahwa uji koefisien determinasi memiliki nilai R square (R^2) sebesar 0,458 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen memiliki pengaruh sebesar 45%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti masukan dalam penelitian ini sebesar 55%.

b. Uji Statistik T

Uji statistik T merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujiannya terdapat kriteria tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau Alpha 5%, maka apabila:

- 1) Nilai signifikansi kurang dari 0,05 (5%) maka hipotesis signifikan
- 2) Namun, apabila nilai signifikansi yang ditunjukkan melebihi 0,05 (5%) maka hipotesis tidak signifikan.

Kemudian dengan menggunakan t tabel akan diperlukan rumus untuk mencari dengan rumus sebagai berikut:

$$df = (a/2); (n-k)$$

df = derajat pembebasan

a = alpha (5%)

n = Jumlah sampel (100)

k = Jumlah variabel bebas (3)

$$\text{maka } df = (0,025 ; 97)$$

Dari hasil tersebut dapat diperoleh bahwa nilai t tabel adalah senilai **1,985**.

Tabel 19. Hasil Uji statistik – T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.616	1.619		.998	.321
	Literasi Keuangan Syariah	.305	.043	.563	7.021	.000
	Pendidikan	.264	.162	.124	1.629	.107
	Persepsi Risiko	.177	.056	.253	3.181	.002

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Tabel tersebut menunjukkan pengaruh Literasi Keuangan Syariah serta Persepsi Risiko terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Produk Asuransi Syariah. Apabila dilihat

berdasarkan tabel uji T di atas, maka pembahasan hasil sebagai berikut:

1) Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah

Dari hasil uji statistik t yang telah dilakukan pada pengujian memberikan hasil bahwa literasi keuangan syariah memiliki t hitung sebesar $7,021 > 1,985$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,00$ hal tersebut berarti signifikan karena lebih kecil dari $0,05$. Maka H_1 diterima, variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah (Y).

2) Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah

Dari hasil uji statistik t yang telah dilakukan pada pengujian memberikan hasil bahwa tingkat pendidikan memiliki t hitung sebesar $1,629 < 1,985$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,107$ hal tersebut berarti tidak signifikan karena lebih besar dari $0,05$. Maka H_2 ditolak, variabel Tingkat Pendidikan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah (Y).

3) Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah

Kemudian pada tabel uji statistik t, variabel persepsi risiko menunjukkan memperlihatkan t hitung sebesar $3,181 > 1,985$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,00$ hal tersebut berarti signifikan karena lebih kecil dari $0,05$. Maka H_3 diterima, yang berarti variabel Persepsi risiko (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah (Y).

c. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan sebagai uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen (literasi keuangan syariah dan persepsi risiko) terhadap variabel dependen (minat menggunakan asuransi syariah) secara bersama-sama. Hasil Uji secara simultan menggunakan uji statistik F dengan melihat pada tabel ANOVA yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Uji Statistik – F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	289.529	3	96.510	27.076	.000 ^b
	Residual	342.181	96	3.564		
	Total	631.710	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko , Pendidikan , Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel tersebut $df_1 = 3$ dan $df_2 = 96$. Maka berdasarkan tabel F hitung pada lampiran menunjukkan nilai F tabelnya adalah 2,70. Maka dengan melihat hasil tabel uji statistik F tersebut dapat terlihat bahwa variabel literasi keuangan syariah, tingkat pendidikan dan persepsi risiko memperlihatkan F hitung $27,076 > 2,70$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ (5%). Maka H4 diterima, yang berarti variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Tingkat Pendidikan (X2) dan Persepsi Risiko (X3) secara simultan atau secara serentak berpengaruh positif serta signifikan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah (Y).

B. Pembahasan

1. Pada pengujian pertama, berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel X1 menghasilkan beberapa kesimpulan, seperti uji koefisien determinasi (R^2) dan uji statistik t, sebagai berikut:
 - a) Pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil bahwa nilai R square memiliki nilai sebesar 0,389. Yang artinya variabel X1 memiliki pengaruh sebesar 38,9% terhadap variabel Y.
 - b) Pada pengujian statistik t memberikan hasil bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah (X!) memiliki t hitung sebesar $7,021 > 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka hipotesis pertama (H1) diterima, berarti variabel tingkat literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Maka berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Shierla Everlin dan Kandi Sofia Senastri Dahlan (2020) yang menyatakan tingkat literasi terhadap produk keuangan memiliki pengaruh yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keputusan penggunaan produk keuangan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rama Muhamad Pramudya dan Mira Rahmi (2022). Semakin tinggi tingkat literasi seseorang terhadap suatu produk keuangan, semakin besar pula intensi untuk menggunakannya. Kesadaran yang rendah terhadap asuransi syariah tinggi kemungkinan dikarenakan masyarakat belum banyak yang mengenal tentang asuransi syariah, karena literasi tentang asuransi syariah sangat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk asuransi syariah.

2. Pada pengujian kedua, tingkat pendidikan terhadap minat generasi milenial Kab. Klaten dalam menggunakan produk asuransi syariah. berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel X2 menghasilkan beberapa kesimpulan, seperti uji koefisien determinasi (R^2) dan uji statistik t, sebagai berikut:

- a) Pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil bahwa nilai R square memiliki nilai sebesar 0,00. Yang artinya variabel X2 tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
- b) Pada pengujian statistik t memberikan hasil bahwa variabel tingkat pendidikan (X2) memiliki t hitung sebesar $1,629 < 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,107 > 0,05$ maka hipotesis kedua (H_2) ditolak, berarti variabel tingkat literasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Y.

Maka hal tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanafi Ya Muslim, Mohammad Faisal Abdullah, Firdha Aksari (2022) dan penelitian Sari dkk (2022) yang menyatakan minat dalam penggunaan asuransi syariah dipengaruhi oleh pendidikan (Sari dkk., 2022, hlm. 92). Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basri Savitha dan Subrato Banerjee (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan tidak mempengaruhi keputusan dalam membeli asuransi (Savitha & Banerjee, 2020).

Maka H_2 ditolak, tingkat pendidikan tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan produk asuransi syariah.

3. Pada pengujian ketiga, persepsi risiko terhadap minat generasi milenial Kab. Klaten dalam menggunakan produk asuransi syariah.

Hasil penelitian pada variabel X3 menghasilkan beberapa kesimpulan seperti uji koefisien determinasi (R^2) dan uji statistik t, sebagai berikut:

- c) Pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil bahwa nilai R square memiliki nilai sebesar sebesar 0,178. Yang artinya variabel X3 memiliki pengaruh sebesar 17,8 % terhadap variabel Y.
- a) Pada pengujian statistik t memberikan hasil bahwa variabel persepsi risiko (X3) memiliki t hitung sebesar $3,181 > 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka hipotesis ketiga (H_3)

diterima, berarti variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Maka berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sekarwati Saputro (2022), menyimpulkan bahwa persepsi seperti ketakutan yang dimiliki individu terhadap suatu risiko termemiliki peluang untuk mereka membeli produk asuransi syariah, hal tersebut sejalan dengan penelitian Fika Hardini Lestar dan MD Djameludin (2017), menyatakan bahwa persepsi memiliki hubungan yang positif serta signifikan terhadap partisipasi dalam program asuransi kesehatan.

4. Pada pengujian keempat, tingkat literasi keuangan syariah dan persepsi risiko secara simultan terhadap minat generasi milenial Kab. Klaten dalam menggunakan produk asuransi syariah

Hasil penelitian pada variabel X3 menghasilkan beberapa kesimpulan seperti uji koefisien determinasi (R^2) dan uji statistik t, sebagai berikut:

- d) Pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil bahwa nilai R square memiliki nilai sebesar sebesar 0,458. Yang artinya variabel X1, X2 dan X3 secara bersama memiliki pengaruh sebesar 45,8% terhadap variabel Y.
- a) Pada pengujian statistik F memberikan hasil bahwa variabel X1, X2 dan X3 memiliki F hitung $27,076 > 2,70$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka hipotesis pertama (H_4) diterima, berarti variabel tingkat literasi keuangan syariah, tingkat pendidikan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian pada bab sebelumnya memberikan simpulan berdasarkan hasil analisis serta data pengujian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada variabel literasi keuangan syariah memberikan hasil bahwa tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ (5%) yang berarti variabel X1 (Literasi Keuangan Syariah) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel Y (Minat generasi milenial dalam menggunakan produk asuransi syariah). Hasil tersebut memberikan penjelasan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki seseorang menjadikannya semakin bijak dalam manajemen aset keuangan mereka.
2. Hasil uji yang dilakukan pada variabel tingkat pendidikan memberikan hasil bahwa tingkat signifikansi senilai $0,107 > 0,05$ (5%) yang berarti variabel X2 (Tingkat Pendidikan) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel Y (Minat generasi milenial dalam menggunakan produk asuransi syariah). Hasil tersebut memberikan penjelasan bahwa tingkat pendidikan menjadikan seseorang lebih selektif dalam menentukan
3. Kemudian hasil uji yang dilakukan pada variabel persepsi risiko memberikan hasil bahwa tingkat signifikansi senilai $0,00 < 0,05$ (5%) yang berarti Persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan produk asuransi syariah. Hal tersebut dikarenakan responden dengan persepsi bahwa risiko perlu dilindungi dengan asuransi menjadikan generasi milenial Klaten memiliki minat dalam menggunakan asuransi syariah.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, variabel literasi keuangan syariah, persepsi risiko memiliki signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ (5%) yang berarti secara simultan variabel literasi keuangan

syariah dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan produk asuransi syariah. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa literasi keuangan syariah serta persepsi terhadap risiko dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat generasi milenial di Klaten agar berminat dalam menggunakan produk asuransi syariah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan asuransi syariah diharapkan lebih meningkatkan upaya untuk lebih menyebarluaskan produk asuransi syariah agar lebih dikenal oleh masyarakat umum. Upaya tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa asuransi syariah memiliki produk yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan akan proteksi terhadap risiko yang dimiliki masyarakat.
2. Bagi masyarakat diimbau agar lebih mencari informasi terkait asuransi syariah agar membuka khasanah dalam mengenali apa itu asuransi syariah serta manfaat yang didapatkan dengan menggunakan asuransi syariah.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian yang lain dalam penelitian selanjutnya, mengingat bahwa 55% minat dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang dilakukan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AASI. (2022). *AASI 7 Years Growth Data*. AASI.
- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 1-12.
- Ahmad, I. b. (2022). *Dilematika Pendidikan di Indonesia : Berkaca pada Negara lain*. kumparan.com.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistika Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Anggraeni, R. (2022, April 12). Masih Ada Gap Tinggi Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah vs Konvensional.
- Arif, M. (2021). *Generasi Milenial Dalam Internalisasi Karakter Nusantara*. Kediri: IAIN Kediri Press.
- Afghani, M. F., & Yulianti, E. (2016). Pengaruh kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran nasabah terhadap adopsi e-banking di Bank BRI Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 113-128.
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan . *Jurnal EMA*, 13.
- Berkup, S. B. (2014). Working With Generations X And Y In Generation Z
Period: Management Of Different Generations In Business Life.
Mediterranean Journal of Social Sciences.
<https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n19p218>
- Buchori, A., Nurhayati, N., & W, R. W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan terhadap Minat Beli Produk Asuransi di Kalangan Mahasiswa. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 11(2), 80. <https://doi.org/10.24036/ecosains.12070757.00>
- Faridho, M. A. (2018). Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Studi*

Agama dan Masyarakat, 14(1), 64.

<https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.808>

Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 6(2), 240. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>

Irfan, R. J., Ashal, F. F., & Aulia, R. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN GENERASI MILENIAL TERHADAP MINAT BELI PRODUK ASURANSI JIWA SYARIAH. *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(1), 34.

<https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i1.8578>

Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 141.

<https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>

Nasution, L. M. (2017). *STATISTIK DESKRIPTIF*. 14(1).

Novianti, A., & Utari, D. T. (2021). Implementation of Markov Chain in Detecting Opportunities for Natural Disasters in Klaten (Case Study: Number of Floods, Landslides, and Hurricanes 2019-2020). *Enthusiastic : International Journal of Applied Statistics and Data Science*, 1(2), 58–67.

<https://doi.org/10.20885/enthusiastic.vol1.iss2.art2>

Purbohastuti, A. W., & Hidayah, A. A. (2020). Meningkatkan Minat Beli Produk Shopee Melalui Celebrity Endorser. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 37–46.

<https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2480>

- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>
- Sari, I., Sirait, N., & Inayah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Mengikuti Asuransi Dana Pendidikan pada Perusahaan Asuransi Syariah. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(1), 81–95. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i1.1794>
- Suharto, N. T., Ph, S., & Jaedun, A. (2020). The Effectiveness of a School-Based Disaster Risk Reduction Program in Indonesia: A Case Study in the Klaten Regency's Junior High Schools. *International Journal of Innovation*, 12(12).
- Susanti, S., Susilowibowo, J., & Hardini, H. T. (2020). Apakah Pengetahuan Pajak Dan Tingkat Pendidikan Meningkatkan Kepatuhan Membayar Pajak? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.2.25>
- Yang, F., Tan, J., & Peng, L. (2020). The effect of risk perception on the willingness to purchase hazard insurance—A case study in the Three Gorges Reservoir region, China. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 45, 101379. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2019.101379>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Jamaluddin Assidiqy, mahasiswa program studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, tingkat pendidikan serta persepsi risiko terhadap minat generasi milenial di Kab.Klaten dalam menggunakan produk asuransi syariah.

Tujuan dari kuesioner ini secara umum untuk menganalisis hubungan atas literasi keuangan syariah, pendidikan serta persepsi risiko dalam mempengaruhi minat generasi milenial di kabupaten Klaten untuk menggunakan produk asuransi syariah. Oleh karenanya, kami mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/saudari sekalian untuk meluangkan waktunya guna mengisi kuesioner ini. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat generasi milenial dengan usia 22-42 tahun.
2. Berdomisili di Klaten

Untuk semua pertanyaan yang tersedia dapat direspon dengan memberikan klik pada kolom-kolom yang tersedia yang memberikan gambaran paling sesuai dengan diri anda. Bagi responden yang beruntung akan diberikan e-money dan akan dihubungi secara pribadi oleh peneliti.

Untuk mengakhiri, saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan bapak/ibu/saudara/saudari sekalian untuk mengisi kuesioner ini di sela-sela waktu sibuknya. Insyallah, respon dari bapak/ibu/saudara/saudari sekalian akan sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat kami,

Jamaluddin Assidiqy

Bagian 1: Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Umur : 22-26 tahun 32-36 tahun
 27-31 tahun 37-42 tahun
4. Pendidikan : SD Diploma
 SMP Sarjana (S1)
 SMA Lainnya...
5. Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pegawai Swasta
 Pengusaha Petani
 Ibu Rumah Tangga Lainnya...
6. Pendapatan : <Rp2.000.000 >Rp4.000.000
 Rp2.000.000 – Rp3.000.000
 Rp3.000.000 – Rp4.000.000

Bagian 2: Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pada setiap pernyataan kuesioner, Beri tanda centang pada pilihan yang paling menggambarkan pemahaman Anda terkait literasi keuangan syariah, persepsi risiko serta minat dalam menggunakan produk asuransi syariah. Pertanyaan berikut diukur melalui pilihan berikut:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Tidak tahu

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

Literasi Keuangan Syariah

literasi keuangan syariah merupakan suatu pemahaman prinsip-prinsip keuangan dalam keuangan syariah sehingga memiliki kemampuan membuat keputusan yang tepat menurut syariat. Indikator literasi keuangan syariah dalam penelitian ini adalah pemahaman tentang keuangan dasar syariah serta asuransi syariah.

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya memahami apa yang dimaksud riba					
2	Saya memahami contoh riba dalam kehidupan sehari-hari					
3	Saya memahami prinsip transaksi dalam keuangan syariah					
4	Saya memahami manfaat pengetahuan dasar tentang keuangan syariah.					
5	Saya memahami bahwa prinsip utama dalam asuransi syariah adalah tolong-menolong (ta'awun).					
6	Saya mengetahui bahwa asuransi syariah					

	memiliki manfaat untuk melindungi diri dan keluarga dari situasi yang tidak terduga.					
7.	Saya mengetahui apa itu asuransi syariah dan mengapa ia berbeda dengan asuransi pada umumnya.					

Persepsi Risiko

Persepsi risiko menggambarkan penilaian subjektif individu atau persepsi individu dalam menanggapi risiko yang tidak terduga. Indikator persepsi risiko adalah pengalaman, peluang terjadinya musibah dan ketakutan individu.

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa bahwa risiko yang tidak terduga seperti kecelakaan sering terjadi disekitar saya.					
2	saya merasa khawatir karena banyak berita yang memunculkan informasi tentang kecelakaan yang menimbulkan kematian.					
3	Saya merasa bahwa musibah (sakit, kecelakaan atau bencana alam) dalam 10 tahun kedepan sangat tinggi kemungkinan terjadi.					
4	Saya merasa bahwa peluang terjadi musibah (sakit, kecelakaan atau bencana alam) lingkungan saya cukup tinggi.					
5	Saya merasa takut apabila mendapat musibah (sakit, kecelakaan atau bencana alam)					
6	Saya khawatir terhadap dampak yang timbul akibat risiko yang mungkin saya alami.					

Minat menggunakan produk asuransi syariah

Minat dalam menggunakan produk asuransi syariah merujuk pada kecenderungan untuk bertindak sebelum keputusan membeli terjadi, minat terjadi ketika

konsumen tertarik atau memberikan respon yang positif produk asuransi syariah sebagai solusi perlindungan risiko.

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa bahwa keputusan untuk berasuransi syariah datang dalam diri saya sendiri.					
2	Saya berminat menggunakan asuransi karena orang-orang sekitar yang juga berasuransi					
3	saya merasa memiliki asuransi syariah itu penting untuk memperkecil risiko yang tidak terduga					
4	saya berniat untuk membeli asuransi syariah di masa yang akan datang.					

Lampiran 2. Tabulasi Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Alamat	Pekerjaan	Penghasilan
1	Perempuan	27-31	Sarjana	Prambanan	Lain-lain	< Rp2.000.000
2	Laki-laki	27-31	SMA	Jatinom	Lain-lain	> Rp4.000.000
3	Laki-laki	27-31	SMA	Kemalang	Pegawai Swasta	< Rp2.000.000
4	Laki-laki	27-31	SMA	Kebonarum	Lain-lain	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
5	Perempuan	27-31	Sarjana	Prambanan	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
6	Perempuan	27-31	Sarjana	Prambanan	IRT	< Rp2.000.000
7	Perempuan	22-26	SMA	Prambanan	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
8	Laki-laki	22-26	SMP	Klaten Utara	Pengusaha	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
9	Perempuan	27-31	SMA	Prambanan	IRT	< Rp2.000.000
10	Perempuan	27-31	Diploma	Manisrenggo	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
11	Laki-laki	27-31	SMA	Karangnongko	Lain-lain	> Rp4.000.000
12	Laki-laki	22-26	SMA	Prambanan	Lain-lain	< Rp2.000.000
13	Laki-laki	27-31	Diploma	Prambanan	PNS	> Rp4.000.000
14	Laki-laki	27-31	Sarjana	Kemalang	Pegawai Swasta	< Rp2.000.000
15	Perempuan	22-26	Sarjana	Klaten Tengah	Lain-lain	< Rp2.000.000
16	Perempuan	32-36	Diploma	Bayat	Pengusaha	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
17	Laki-laki	27-31	Sarjana	Prambanan	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
18	Perempuan	22-26	SMA	Prambanan	Lain-lain	< Rp2.000.000
19	Perempuan	22-26	SMA	Prambanan	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
20	Perempuan	22-26	SMA	Pedan	Lain-lain	Rp3.000.000 - Rp4.000.000

21	Perempuan	22-26	SMA	Pedan	Lain-lain	Rp3.000.000 - Rp4.000.000
22	Laki-laki	27-31	SMA	Prambanan	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
23	Perempuan	27-31	Diploma	Prambanan	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
24	Perempuan	27-31	Sarjana	Prambanan	Lain-lain	< Rp2.000.000
25	Perempuan	27-31	SMA	Prambanan	Pegawai Swasta	< Rp2.000.000
26	Perempuan	22-26	SMA	Manisrenggo	Lain-lain	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
27	Perempuan	27-31	Sarjana	Manisrenggo	Pegawai Swasta	< Rp2.000.000
28	Laki-laki	22-26	Sarjana	Prambanan	Lain-lain	< Rp2.000.000
29	Laki-laki	22-26	SMA	Prambanan	Pegawai Swasta	< Rp2.000.000
30	Perempuan	22-26	SMA	Wedi	Lain-lain	< Rp2.000.000
31	Laki-laki	22-26	SMA	Wedi	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
32	Perempuan	27-31	Sarjana	Prambanan	PNS	> Rp4.000.000
33	Perempuan	27-31	Doktor	Klaten Utara	IRT	< Rp2.000.000
34	Laki-laki	32-36	SMA	Prambanan	Pengusaha	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
35	Perempuan	37-42	SMA	Jatinom	Pegawai Swasta	Rp3.000.000 - Rp4.000.000
36	Laki-laki	37-42	SMA	Prambanan	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
37	Laki-laki	27-31	Sarjana	Gantiwarno	PNS	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
38	Perempuan	32-36	Sarjana	Karanganom	PNS	Rp3.000.000 - Rp4.000.000
39	Perempuan	27-31	Diploma	Kalikotes	Pengusaha	Rp3.000.000 - Rp4.000.000
40	Laki-laki	37-42	SMA	Prambanan	Pengusaha	Rp2.000.000 -

						Rp3.000.000
41	Perempuan	32-36	Diploma	Jogonalan	Pegawai Swasta	Rp3.000.000 - Rp4.000.000
42	Laki-laki	22-26	SMA	Prambanan	Pengusaha	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
43	Perempuan	32-36	SMA	Karangdowo	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
44	Perempuan	32-36	Sarjana	Klaten Tengah	PNS	> Rp4.000.000
45	Laki-laki	27-31	Diploma	Klaten Utara	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
46	Perempuan	27-31	SMA	Klaten Utara	PNS	> Rp4.000.000
47	Perempuan	27-31	Sarjana	Juwiring	Pengusaha	Rp3.000.000 - Rp4.000.000
48	Perempuan	27-31	SMA	Klaten Tengah	IRT	< Rp2.000.000
49	Perempuan	27-31	SMP	Klaten Tengah	IRT	< Rp2.000.000
50	Perempuan	27-31	Diploma	Polonharjo	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
51	Perempuan	27-31	Magister	Klaten Utara	PNS	> Rp4.000.000
52	Perempuan	32-36	Sarjana	Klaten Selatan	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
53	Perempuan	32-36	Sarjana	Klaten Selatan	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
54	Laki-laki	32-36	SMA	Karangdowo	Petani	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
55	Perempuan	32-36	SMA	Kebonarum	IRT	< Rp2.000.000
56	Laki-laki	27-31	Sarjana	Juwiring	PNS	Rp3.000.000 - Rp4.000.000
57	Perempuan	32-36	Sarjana	Delanggu	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
58	Perempuan	32-36	Magister	Ngawen	Pegawai Swasta	> Rp4.000.000
59	Laki-laki	32-36	SMA	Klaten Selatan	Pengusaha	Rp3.000.000 - Rp4.000.000
60	Laki-laki	27-31	Sarjana	Bayat	Pengusaha	< Rp2.000.000

61	Laki-laki	22-26	Doktor	Prambanan	Pengusaha	Rp3.000.000 - Rp4.000.000
62	Laki-laki	27-31	SD	Kalikotes	Pengusaha	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
63	Laki-laki	27-31	SMA	Manisrenggo	Lain-lain	Rp3.000.000 - Rp4.000.000
64	Laki-laki	27-31	SMP	Klaten Tengah	Lain-lain	< Rp2.000.000
65	Laki-laki	22-26	Diploma	Klaten Tengah	Pengusaha	> Rp4.000.000
66	Laki-laki	27-31	SMA	Klaten Tengah	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
67	Laki-laki	32-36	Sarjana	Klaten Selatan	PNS	> Rp4.000.000
68	Perempuan	22-26	SMA	Ngawen	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
69	Perempuan	27-31	Sarjana	Trucuk	Pegawai Swasta	> Rp4.000.000
70	Perempuan	22-26	SMA	Kebonarum	Lain-lain	< Rp2.000.000
71	Perempuan	22-26	SMA	Prambanan	Lain-lain	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
72	Perempuan	22-26	SMA	Ngawen	Lain-lain	< Rp2.000.000
73	Laki-laki	22-26	SMA	Cawas	Pegawai Swasta	> Rp4.000.000
74	Laki-laki	27-31	Magister	Prambanan	PNS	> Rp4.000.000
75	Laki-laki	37-42	SMP	Klaten Selatan	Petani	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
76	Laki-laki	32-36	SMA	Karangdowo	Pegawai Swasta	Rp3.000.000 - Rp4.000.000
77	Laki-laki	27-31	SMA	Klaten Selatan	Pegawai Swasta	Rp3.000.000 - Rp4.000.000
78	Laki-laki	32-36	SMA	Kalikotes	PNS	> Rp4.000.000
79	Laki-laki	27-31	Doktor	Klaten Tengah	Pegawai Swasta	> Rp4.000.000
80	Perempuan	22-26	SMA	Pedan	Lain-lain	Rp3.000.000 - Rp4.000.000

81	Laki-laki	22-26	SMA	Ngawen	Lain-lain	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
82	Perempuan	27-31	Sarjana	Klaten Tengah	IRT	< Rp2.000.000
83	Perempuan	27-31	SMP	Manisrenggo	IRT	< Rp2.000.000
84	Laki-laki	27-31	Sarjana	Klaten Tengah	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
85	Perempuan	22-26	SMA	Jogolanan	Lain-lain	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
86	Perempuan	22-26	SMA	Jogonalan	Lain-lain	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
87	Laki-laki	22-26	SMA	Prambanan	Lain-lain	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
88	Laki-laki	27-31	Sarjana	Klaten Utara	Lain-lain	< Rp2.000.000
89	Laki-laki	22-26	SMA	Ngawen	Lain-lain	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
90	Perempuan	22-26	SMA	Karanganom	Lain-lain	Rp3.000.000 - Rp4.000.000
91	Perempuan	22-26	SMA	Prambanan	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
92	Perempuan	22-26	Sarjana	Prambanan	Lain-lain	< Rp2.000.000
93	Perempuan	22-26	SMA	Ngawen	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
94	Perempuan	22-26	SMA	Wedi	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
95	Laki-laki	22-26	SMA	Prambanan	Lain-lain	< Rp2.000.000
96	Laki-laki	37-42	SMA	Prambanan	Lain-lain	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
97	Perempuan	22-26	SMA	Jatinom	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
98	Laki-laki	27-31	SMP	Klaten Tengah	Pegawai Swasta	Rp2.000.000 - Rp3.000.000
99	Perempuan	27-31	Sarjana	Manisrenggo	PNS	> Rp4.000.000
100	Perempuan	27-31	Sarjana	Prambanan	Lain-lain	< Rp2.000.000

Lampiran 3. Tabulasi Dan Data Kuesioner

No	Literasi keuangan Syariah							Total X1
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	X1.7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	4	5	4	5	4	3	30
3	4	4	4	4	4	2	3	25
4	5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	4	4	4	4	3	29
6	4	5	5	3	5	5	2	29
7	4	5	4	4	4	4	3	28
8	4	5	3	3	3	5	3	26
9	5	5	4	5	5	5	5	34
10	5	5	5	5	4	4	4	32
11	3	3	3	3	2	2	2	18
12	4	3	4	3	3	4	3	24
13	5	5	5	3	5	5	4	32
14	4	4	5	4	5	4	5	31
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	4	4	3	3	3	5	3	25
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	5	5	4	4	4	4	4	30
19	5	5	4	4	4	4	3	29
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	5	5	5	2	3	4	3	27
23	5	5	4	3	4	3	3	27
24	4	4	4	4	4	5	3	28
25	5	3	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	3	4	4	2	25
27	5	5	5	3	5	3	3	29
28	5	5	5	4	5	5	4	33
29	4	5	4	5	5	5	4	32
30	4	4	5	4	4	4	4	29
31	4	4	3	3	3	3	3	23
32	4	4	3	2	3	4	2	22
33	3	4	4	5	4	4	4	28
34	4	4	3	3	5	5	2	26
35	4	4	3	2	3	3	4	23
36	4	5	2	3	3	4	3	24

37	3	4	3	3	4	4	3	24
38	4	4	3	3	5	3	3	25
39	4	5	4	4	5	4	5	31
40	2	4	2	3	4	4	2	21
41	4	5	3	2	4	5	3	26
42	4	5	3	2	3	4	2	23
43	4	4	3	3	5	4	1	24
44	1	4	2	3	3	4	3	20
45	4	5	2	3	4	3	2	23
46	4	5	3	2	2	4	1	21
47	4	5	4	3	4	5	2	27
48	5	5	4	2	3	4	2	25
49	1	4	3	2	3	4	2	19
50	4	4	2	3	2	2	1	18
51	4	5	4	4	4	5	5	31
52	4	5	3	2	2	4	1	21
53	4	4	5	2	2	3	2	22
54	2	3	2	3	3	3	2	18
55	3	4	4	2	4	4	3	24
56	5	5	4	3	5	4	1	27
57	5	4	4	5	2	4	2	26
58	4	5	4	4	4	5	5	31
59	2	4	3	2	4	5	2	22
60	5	4	4	3	3	4	3	26
61	4	4	2	3	3	4	2	22
62	2	4	1	1	4	3	1	16
63	4	5	2	3	4	4	2	24
64	3	5	3	3	4	4	2	24
65	4	5	4	4	4	4	2	27
66	3	4	3	4	4	3	1	22
67	3	5	4	3	4	2	2	23
68	4	5	3	3	2	3	2	22
69	4	4	1	2	3	4	2	20
70	5	5	5	5	5	5	5	35
71	5	5	4	4	4	2	3	27
72	5	4	5	4	5	4	3	30
73	4	4	4	4	4	2	3	25
74	5	5	5	5	5	5	4	34
75	5	5	4	4	4	4	3	29
76	4	5	5	3	5	5	2	29
77	4	5	4	4	4	4	3	28

78	4	5	3	3	3	5	3	26
79	5	5	4	5	5	5	5	34
80	5	5	5	5	4	4	4	32
81	3	3	3	3	2	2	2	18
82	4	3	4	3	3	4	3	24
83	5	5	5	3	5	5	4	32
84	4	4	5	4	5	4	5	31
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	4	4	3	3	3	5	3	25
87	5	5	5	5	5	5	5	35
88	5	5	4	4	4	4	4	30
89	5	5	4	4	4	4	3	29
90	5	5	5	5	5	5	5	35
91	5	5	5	5	5	5	5	35
92	5	5	5	2	3	4	3	27
93	5	5	4	3	4	3	3	27
94	4	4	4	4	4	5	3	28
95	5	3	4	4	4	4	4	28
96	4	4	4	3	4	4	2	25
97	5	5	5	3	5	3	3	29
98	5	5	5	4	5	5	4	33
99	4	5	4	5	5	5	4	32
100	5	5	5	5	5	5	5	35

No	Persepsi Risiko						Total X3
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	
1	3	4	3	2	3	5	20
2	2	4	3	3	5	5	22
3	3	4	3	3	4	4	21
4	5	5	4	4	5	5	28
5	4	5	4	4	5	4	26
6	4	5	2	4	5	5	25
7	3	4	4	3	4	2	20
8	3	4	3	3	4	5	22
9	3	4	3	4	4	5	23
10	4	4	4	4	3	3	22
11	4	3	4	4	3	2	20
12	3	3	3	3	4	4	20

13	5	4	4	4	4	4	25
14	5	4	5	5	4	4	27
15	4	4	3	2	4	4	21
16	4	4	4	5	5	5	27
17	3	2	3	4	2	5	19
18	4	4	4	4	4	4	24
19	2	1	3	3	3	3	15
20	1	2	3	2	1	2	11
21	5	4	5	4	5	5	28
22	3	3	2	4	4	4	20
23	4	3	2	4	2	3	18
24	3	4	3	4	3	4	21
25	4	2	4	4	3	4	21
26	3	4	2	3	2	4	18
27	5	5	3	3	4	3	23
28	4	2	3	4	4	4	21
29	4	4	4	4	4	4	24
30	2	2	4	1	2	2	13
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	4	3	3	4	20
33	3	2	2	4	3	2	16
34	4	3	4	5	3	4	23
35	3	2	4	3	2	5	19
36	4	4	3	4	3	4	22
37	3	4	3	3	4	1	18
38	3	3	3	3	4	3	19
39	4	3	4	4	4	4	23
40	4	4	2	3	4	5	22
41	3	4	3	3	4	4	21
42	5	4	3	4	4	4	24
43	1	3	2	3	4	2	15
44	1	2	4	4	3	4	18
45	2	4	3	3	4	5	21
46	4	2	2	3	4	5	20
47	2	3	3	3	2	4	17
48	4	3	4	2	4	5	22
49	4	4	2	3	3	4	20
50	2	3	2	2	3	4	16
51	4	2	2	4	4	5	21
52	2	1	2	2	3	2	12
53	3	3	4	3	2	4	19

54	2	4	1	2	2	4	15
55	3	4	4	4	4	4	23
56	5	5	4	5	4	5	28
57	3	4	2	1	4	5	19
58	2	1	3	3	4	5	18
59	3	3	2	3	5	1	17
60	4	4	3	2	3	4	20
61	4	2	2	1	2	4	15
62	3	4	4	3	5	2	21
63	2	4	2	3	3	4	18
64	4	5	3	4	5	4	25
65	3	4	2	2	3	2	16
66	4	3	2	3	3	3	18
67	2	2	3	3	4	5	19
68	2	3	3	4	4	4	20
69	2	4	3	3	3	4	19
70	4	3	3	3	4	4	21
71	4	5	3	4	5	5	26
72	4	4	1	3	2	2	16
73	4	4	3	2	4	4	21
74	4	5	4	3	4	5	25
75	4	5	4	4	3	4	24
76	4	4	3	5	5	4	25
77	4	3	2	4	4	4	21
78	3	4	4	3	4	2	20
79	4	4	3	4	4	5	24
80	5	5	4	3	4	4	25
81	5	2	4	3	5	5	24
82	5	4	3	3	4	4	23
83	4	3	4	4	3	4	22
84	3	3	3	3	4	5	21
85	4	2	4	3	3	3	19
86	3	4	3	4	2	2	18
87	4	5	4	5	4	4	26
88	4	5	3	4	5	5	26
89	3	3	4	4	3	4	21
90	5	5	4	5	4	4	27
91	4	4	4	5	5	5	27
92	3	3	3	4	4	5	22
93	3	3	3	4	4	4	21
94	3	3	4	4	4	5	23

95	5	3	3	4	4	4	23
96	5	5	4	4	4	5	27
97	4	3	3	4	4	5	23
98	4	5	3	3	2	2	19
99	4	4	3	4	4	5	24
100	3	4	3	2	3	5	20

No	Minat				Total Y
	y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	
1	3	5	5	5	18
2	4	4	4	3	15
3	3	4	4	4	15
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	3	2	3	2	10
7	3	3	4	3	13
8	4	3	4	4	15
9	5	4	5	5	19
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	3	2	3	3	11
13	5	5	5	5	20
14	4	4	5	4	17
15	4	4	4	4	16
16	3	3	4	3	13
17	5	5	5	5	20
18	4	4	4	4	16
19	3	4	4	3	14
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	5	3	4	4	16
23	3	3	4	3	13
24	5	4	5	4	18
25	4	3	4	4	15
26	4	3	4	3	14
27	3	3	5	3	14
28	5	4	4	4	17
29	4	4	4	4	16
30	2	4	4	3	13
31	4	4	4	4	16

32	4	3	3	3	13
33	3	4	5	5	17
34	4	4	4	3	15
35	5	4	4	5	18
36	4	4	4	4	16
37	4	3	4	4	15
38	4	4	5	4	17
39	3	4	5	4	16
40	2	3	3	2	10
41	3	3	4	3	13
42	2	4	4	4	14
43	2	3	4	2	11
44	4	1	2	3	10
45	2	2	3	3	10
46	2	5	4	4	15
47	3	4	5	4	16
48	1	4	2	3	10
49	2	3	3	3	11
50	2	4	2	3	11
51	5	3	4	4	16
52	2	3	5	4	14
53	2	3	3	3	11
54	3	2	2	2	9
55	4	4	3	4	15
56	4	3	4	5	16
57	1	2	2	3	8
58	3	4	4	3	14
59	4	3	2	2	11
60	2	3	4	4	13
61	3	4	3	2	12
62	1	2	4	3	10
63	4	2	3	4	13
64	3	2	4	3	12
65	4	2	3	3	12
66	4	3	3	4	14
67	3	2	3	4	12
68	5	3	4	5	17
69	4	3	3	3	13
70	3	3	3	4	13
71	5	3	4	5	17
72	4	1	3	2	10

73	4	3	2	4	13
74	5	4	3	4	16
75	5	4	4	3	16
76	4	3	5	5	17
77	3	2	4	4	13
78	4	4	3	4	15
79	4	3	4	4	15
80	5	4	3	4	16
81	2	4	3	5	14
82	4	3	3	4	14
83	3	4	4	3	14
84	3	3	3	4	13
85	2	4	3	3	12
86	4	3	4	2	13
87	5	4	5	4	18
88	5	3	4	5	17
89	3	4	4	3	14
90	5	4	5	4	18
91	4	4	5	5	18
92	3	3	4	4	14
93	3	3	4	4	14
94	3	4	4	4	15
95	3	3	4	4	14
96	5	4	4	4	17
97	3	3	4	4	14
98	5	3	3	2	13
99	4	3	4	4	15
100	3	5	5	5	18

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas - Literasi Keuangan Syariah

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,447**	,628**	,449**	,347**	,241*	,438**	,700**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,016	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	,447**	1	,324**	,227*	,362**	,349**	,239*	,531**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,024	,000	,000	,017	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	,628**	,324**	1	,540**	,537**	,318**	,590**	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,001	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.4	Pearson Correlation	,449**	,227*	,540**	1	,536**	,319**	,692**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,024	,000		,000	,001	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.5	Pearson Correlation	,347**	,362**	,537**	,536**	1	,429**	,533**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.6	Pearson Correlation	,241*	,349**	,318**	,319**	,429**	1	,446**	,606**
	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,001	,001	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.7	Pearson Correlation	,438**	,239*	,590**	,692**	,533**	,446**	1	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,000	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
Total	Pearson Correlation	,700**	,531**	,800**	,776**	,749**	,606**	,821**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas - Persepsi Risiko

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	,433**	,303**	,397**	,348**	,237*	,718**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,000	,000	,018	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.2	Pearson Correlation	,433**	1	,155	,247*	,349**	,126	,620**
	Sig. (2-tailed)	,000		,126	,014	,000	,213	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.3	Pearson Correlation	,303**	,155	1	,391**	,228*	,156	,555**
	Sig. (2-tailed)	,002	,126		,000	,023	,122	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.4	Pearson Correlation	,397**	,247*	,391**	1	,351**	,233*	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,000		,000	,020	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.5	Pearson Correlation	,348**	,349**	,228*	,351**	1	,344**	,684**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,023	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.6	Pearson Correlation	,237*	,126	,156	,233*	,344**	1	,570**
	Sig. (2-tailed)	,018	,213	,122	,020	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Total	Pearson Correlation	,718**	,620**	,555**	,670**	,684**	,570**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas - Minat Menggunakan Asuransi Syariah

		Correlations				
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	,247*	,313**	,410**	,705**
	Sig. (2-tailed)		,014	,002	,000	,000
	N	99	99	99	99	99
Y1.2	Pearson Correlation	,247*	1	,499**	,450**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,014		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99
Y1.3	Pearson Correlation	,313**	,499**	1	,524**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99
Y1.4	Pearson Correlation	,410**	,450**	,524**	1	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99
Total	Pearson Correlation	,705**	,718**	,763**	,790**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Hasil uji Reliabilitas

Literasi Keuangan Syariah (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,843	7

Persepsi Risiko (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,703	6

Minat Menggunakan Asuransi Syariah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,720	4

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,83471605
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,051
	Negative	-,048
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.637	2.116		3.137	.002		
Literasi Keuangan Syariah (X1)	.071	.057	.125	1.261	.210	.887	1.127
Pendidikan (X2)	.133	.213	.059	.625	.533	.966	1.035
Persepsi Risiko (X3)	.257	.073	.346	3.539	.001	.917	1.091

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.207	1.308		2.451	.016
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	.012	.035	.036	.342	.733
	Pendidikan (X2)	.062	.132	.047	.467	.641
	Persepsi Risiko (X3)	-.089	.045	-.206	-1.971	.052

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.458	.441	1.888

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko , Pendidikan , Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Minat

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.389	.382	1.985

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.160 ^a	.025	.016	2.506

a. Predictors: (Constant), Pendidikan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 ^a	.178	.170	2.302

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko

Lampiran 12. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.616	1.619		.998	.321
	Literasi Keuangan Syariah	.305	.043	.563	7.021	.000
	Pendidikan	.264	.162	.124	1.629	.107
	Persepsi Risiko	.177	.056	.253	3.181	.002

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 13. Hasil Uji F

Model		Sum of	df	Mean	F	Sig.
		Squares		Square		
1	Regression	289.529	3	96.510	27.076	.000 ^b
	Residual	342.181	96	3.564		
	Total	631.710	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko , Pendidikan , Literasi Keuangan Syariah

Lampiran 14. Tabel R Hitung (80-120)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358

92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955
120	0,1496	0,1779	0,2104	0,2324	0,2943

Lampiran 15. Tabel t Hitung (81-120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	

91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 16. Tabel F Hitung (91-120)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75

BIODATA PENULIS

Jamaluddin Assidiqy adalah nama lengkap penyusun yang dilahirkan pada 11 Juli 2000 di Klaten, Jawa Tengah. Penyusun berdomisili di Dukuh Sidomukti, Rt/Rw 02/06, Desa Randusari, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Penyusun dapat dihubungi melalui Nomor Handphone 085702073149 atau melalui sosial media seperti email jamaluddinassidiqy@gmail.com, Instagram di [@jamaluddin_assidiqy](https://www.instagram.com/jamaluddin_assidiqy).

Penyusun menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 1 Randusari dari tahun dari tahun 2006 hingga 2012. Kemudian, melanjutkan pendidikan di MTs N Prambanan dari tahun 2012 hingga 2015 dan SMKN 2 Klaten Jurusan Teknik Audio Video Program 4 tahun dari tahun 2015 hingga 2019. Pada jenjang selanjutnya, penyusun melanjutkan studi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Selama kuliah di Fakultas Ilmu Agama Islam UII, penulis aktif dalam mengikuti training seminar serta kajian dan penelitian. Seperti Training Online Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa pada 9,11 Juli 2020. Serta mengikuti Sekolah Pemikiran Islam angkatan IV pada 19 Agustus 2020 – 17 September 2020.